

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN
USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI INDONESIA
PADA MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Empiris pada UKM Sektor Industri, Sektor Energi, Sektor Properti
dan Real Estate yang Terdaftar di Papan Pengembangan Bursa Efek
Indonesia Periode 2018-2021)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi**



**Oleh:
Aris Setyawan
NIM 18.52.21.195**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN
USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI INDONESIA
PADA MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Empiris pada UKM Sektor Industri, Sektor Energi, Sektor Properti dan
Real Estate yang Terdaftar di Papan Pengembangan Bursa Efek
Indonesia Periode 2018-2021)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

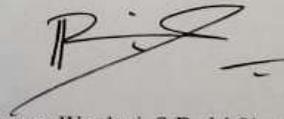
Oleh:

Aris Setyawan

NIM. 18.52.21.195

Surakarta, 29 Agustus 2022

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., AK., CA.

NIP. 19740302 200003 2 003

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : ARIS SETYAWAN
NIM : 185221195
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Empiris pada UKM Sektor Industri, Sektor Energi, Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)"

Benar-benar bukan merupakan hasil plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Surakarta, 29 Agustus 2022



SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamualikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ARIS SETYAWAN
NIM : 185221195
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Empiris pada UKM Sektor Industri, Sektor Energi, Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar melakukan penelitian dan pengambilan data laporan keuangan UKM sektor industri, sektor energi, sektor properti dan real estate yang terdaftar di papan pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI). Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dari data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Surakarta, 29 Agustus 2022


10000
METERAL
TEMPEL
498AKX162782734 Aris Setyawan

Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., AK., CA.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Aris Setyawan

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

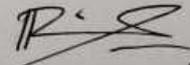
Assalamualaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi Saudara Aris Setyawan NIM 18.52.21.195 yang berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Empiris pada UKM Sektor Industri, Sektor Energi, Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)" Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang Ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu, kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Surakarta, 29 Agustus 2022

Dosen Pembimbing Skripsi



Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., AK., CA.

NIP. 19740302 200003 2 003

PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN
USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI INDONESIA PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

**(Studi Empiris pada UKM Sektor Industri, Sektor Energi, Sektor Properti
dan Real Estate yang Terdaftar di Papan Pengembangan Bursa Efek
Indonesia Periode 2018-2021)**

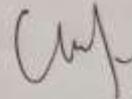
Oleh:

ARIS SETYAWAN
NIM. 18.52.21.195

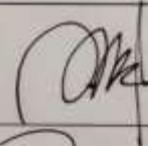
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
Pada hari Senin tanggal 03 Oktober 2022 M / 7 Rabiul Awal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Frank Aligarh, M.Sc.
NIP. 19920912 2019031 011



Penguji II
Sayekti Endah Retno Meilani, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19830523 201403 2 001



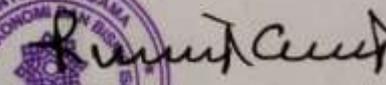
Penguji III
Wahyu Pramesti, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19871007 201403 2 004



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmatwan Arifin, M.Si.
NIP. 19730304 200112 1 004

MOTTO

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”

(QS. Al-Baqarah:45)

“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan”

(QS. Al-Mujadillah: 11)

“Jangan kalah pada rasa takutmu. Hanya ada satu hal yang membuat mimpi tak mungkin diraih: Perasaan takut gagal”

(Paulo Coelho, “The Alkemis”)

“Manusia tak selamanya benar dan tak selamanya salah, kecuali ia yang selalu mengoreksi diri dan membenarkan kebenaran orang lain atas kekeliruan diri sendiri”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Barang siapa yang mendapat petunjuk dari Allah, maka tidak akan ada yang menyesatkannya dan barang siapa yang sesat maka tidak ada pemberi petunjuk baginya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Nabi Muhammad adalah Rasul-Nya. Semoda doa, shalawat tercurahkan pada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan sahabat serta siapa saja yang mendapat petunjuk di hari kiamat. Aamiin.

Persembahan tugas akhir ini dan rasa terima kasih aku ucapkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Keluarga tercinta, kedua orang tuaku, bapak Sudarso dan Ibu Wiwin Narsih atas segala doa, dukungan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Ibu Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si.,Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, bantuan, serta bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada teman-teman AKS E dan Akademisi A terima kasih karena telah menjadi teman semasa kuliah dan memberikan kenangan bersama-sama.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWt yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada UKM Sektor Industri, Sektor Energi, Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

3. H. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan MBS dan AKS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan MBS dan AKS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
5. Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si.,Ak. Selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
6. Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si.,Ak selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam memberikan petunjuk, motivasi serta arahan selama penyusunan skripsi ini.
7. Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc., Sayekti Endah Retno Meilani, SE,M.Si.Ak.CA, Wahyu Pramesti, SE, MSi.Ak selaku Dosen Penguji yang memberikan kritik, saran, dan bantuan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
9. Kedua orangtua penulis, Sudarso dan Wiwin Narsih, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dukungan yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup. Penulis berharap menjadi anak yang dapat dibanggakan.
10. Semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, nasehat yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Segala kritik dan saran yang membangun penulis harapkan. Semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

Surakarta, 29 Agustus 2022

Penulis

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the factors that affect the financial performance of Industrial Sector SMEs listed on the development board of the Indonesia Stock Exchange. The population of this study is all SMEs in the industrial sector, energy sector, property and real estate sectors listed on the development board of the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021. The sampling technique used purposive sampling with certain criteria. The sample used was 33 SMEs with a total of 132 data. The data analysis technique used panel data regression analysis with E-views software.

Evidence shows that simultaneously the variables of leverage, equity, firm size, and firm age have an effect on financial performance. While partially, the leverage variable has a negative effect on financial performance. The capital variable itself has a negative effect on financial performance. Firm size variable has a positive effect on financial performance. Company age variable has a negative effect on financial performance.

With this research, it is hoped that further researchers can increase the number of research samples in all SMEs listed on the IDX development board so that research is more complex and is expected to be able to add other variables that have not been included in this study.

Keywords: Leverage, Equity, Firm Size, Firm Age, and Financial Performance

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UKM Sektor Industri yang terdaftar di papan pengembangan Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah seluruh UKM sektor industri, sektor energi, sektor properti dan real estate yang terdaftar di papan pengembangan Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan sebanyak 33 UKM dengan total 132 data. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan software E-views.

Bukti menunjukkan bahwa secara simultan variabel *leverage*, modal sendiri, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara parsial, variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Variabel modal sendiri berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Variabel usia perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian seluruh UKM yang terdaftar di papan pengembangan BEI supaya penelitian lebih kompleks dan diharapkan mampu menambahkan variabel lain yang belum ada pada penelitian ini.

Kata kunci: *Leverage*, Modal Sendiri, Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan, dan Kinerja keuangan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQSAH.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	12
1.3 Batasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah.....	13
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.6 Manfaat Penelitian	13
1.7 Jadwal Penelitian	14
1.8 Sistematika Penulisan	14

BAB II LANDASAN TEORI.....	18
2.1 Kajian Teori	18
2.1.1 Signalling Theory.....	18
2.1.2 Agency Theory.....	19
2.1.3 Kinerja Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM).....	19
2.1.4 Leverage.....	23
2.1.5 Modal Sendiri.....	26
2.1.6 Ukuran Perusahaan.....	27
2.1.7 Usia Perusahaan	28
2.2 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.....	29
2.3 Kerangka Berfikir	31
2.4 Hipotesis	32
2.4.1 Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan UKM	32
2.4.2 Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Kinerja Keuangan UKM.....	32
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan UKM.	33
2.4.4 Pengaruh Usia Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan UKM	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian	36
3.2 Jenis Penelitian	36
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	36
3.3.1 Populasi.....	36
3.3.2 Sampel.....	37
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	37
3.4 Data dan Sumber Data	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6 Variabel Penelitian.....	39

3.7	Definisi Operasional Variabel	40
3.8	Teknik Analisis Data	42
3.8.1	Statistik Deskriptif	42
3.8.2	Estimasi Model Regresi Data Panel	43
3.8.3	Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel.....	44
3.8.4	Uji Asumsi Klasik	45
3.8.5	Uji Analisis Regresi Data Panel.....	47
3.8.6	Uji Ketepatan Model	48
3.8.7	Uji Hipotesis	49
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		50
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	50
4.1.1	Data Outliers	52
4.1.2	Data Sampel UKM.....	52
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	53
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	53
4.2.2	Estimasi Model Regresi Data Panel.....	55
4.2.3	Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	58
4.2.4	Uji Asumsi Klasik.....	60
4.3	Uji Regresi Data Panel.....	64
4.4	Uji Ketepatan Model.....	68
4.4.1	Koefisien Determinasi (R-Square).....	68
4.4.2	Uji F	69
4.5	Uji Hipotesis	70
4.5.1	Uji T	70
4.6	Pembahasan Hasil Analisis Data	72
4.6.1	Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan	72

4.6.2	Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Kinerja Keuangan	75
4.6.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	77
4.6.4	Pengaruh Usia Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.....	79
BAB V PENUTUP.....		82
5.1	Kesimpulan	82
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	84
5.3	Saran	84
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN		90

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	38
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 3.3 Dasar Pengambilan Keputusan Uji <i>Durbin-Watson</i>	46
Tabel 4.1 Hasil Pengambilan Sampel	51
Tabel 4.2 Daftar UKM	52
Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.4 Model Common Effect.....	56
Tabel 4.5 Model Fixed Effect	56
Tabel 4.6 Model Random Effect.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.13 Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i>	65
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	68
Tabel 4.15 Hasil Uji F.....	69
Tabel 4.16 Hasil Uji T.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perbandingan Kondisi Kinerja Keuangan UKM Sebelum dan Selama Terdampak Covid-19	4
Gambar 1.2 Grafik Hasil Penjualan UKM Selama Terdampak Covid-19.....	5
Gambar 1.3 Grafik Tingkat Keuntungan/Laba UKM Selama Covid-19.....	6
Gambar 2.1 Model Penelitian	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	90
Lampiran 2 Tabulasi Data Siap Olah	91
Lampiran 3 Proses Seleksi Sampel Dengan <i>Outliers</i>	96
Lampiran 4 Model Common Effect	108
Lampiran 5 Model Fixed Effect	108
Lampiran 6 Model Random Effect	109
Lampiran 7 Uji Chow.....	109
Lampiran 8 Uji Hausman	109
Lampiran 9 Uji Lagrange Multiplier.....	109
Lampiran 10 Uji Normalitas	110
Lampiran 11 Uji Multikolinearitas	110
Lampiran 12 Uji Autokorelasi	110
Lampiran 13 Uji Heteroskedastisitas	110
Lampiran 14 Koefisien Determinasi (R-Square)	110
Lampiran 15 Uji F.....	111
Lampiran 16 Uji T.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah keuangan adalah hal yang penting bagi perusahaan. Sebab dasarnya perusahaan didirikan untuk mendapatkan keuntungan dari seluruh proses operasionalnya dalam bidang usaha masing-masing. Untuk mencapai tujuan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya dengan mempunyai kinerja keuangan yang baik (Fernos dan Dona, 2018).

Kinerja keuangan adalah ukuran seberapa besar suatu perusahaan dapat memanfaatkan modal dan aset perusahaannya untuk menghasilkan profit atau keuntungan. Kinerja perusahaan dapat digunakan sebagai pembandingan antara perusahaan satu dengan lainnya. Hal ini disebabkan karena setiap perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang berbeda tergantung bagaimana perusahaan mengelola modal dan asetnya (Chowdhury dan Alam, 2017).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah UKM mencapai 64,2 juta unit per 2018. Angka tersebut berkontribusi 99,9 persen dari keseluruhan usaha yang beroperasi di Indonesia (Nainggolan, 2020). Banyaknya UKM berpengaruh besar terhadap perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja serta membantu pembentukan Produk Domestik Bruto. Sektor UKM sangat perlu perhatian khusus dari pemerintah karena menjadi penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan dapat dijadikan andalan dalam penyerapan tenaga kerja, subsidi produksi barang konsumsi atau setengah jadi (Daniel dan Faustin, 2019).

Hal ini menunjukkan bahwa UKM memiliki kemampuan untuk memperkuat struktur perekonomian nasional. Selain itu, menurut Rahmana et al., (2012) UKM memiliki keunggulan-keunggulan yang kompetitif, diantaranya a) memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik, b) pemanfaatan teknologi yang maksimal, c) mampu melakukan efisiensi dan peningkatan produktivitas, d) mampu meningkatkan kualitas produk, e) memiliki akses promosi yang luas, f) memiliki sistem manajemen kualitas yang terstruktur, g) sumber daya modal yang memadai, h) memiliki jaringan bisnis yang luas, i) memiliki jiwa kewirausahaan.

UKM secara ekonomi memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, akan tetapi dalam pengembangannya mengalami berbagai kendala, diantaranya a) modal yang kurang, b) kesulitan pemasaran, c) struktur organisasi sederhana dan pembagian kerja yang tidak baku, d) kualitas manajemen rendah, e) sumber daya manusia terbatas dan kualitas manajemen rendah, f) banyak yang tidak memiliki laporan keuangan, g) aspek legalitas yang lemah, h) kualitas teknologi rendah. Selain itu, UKM memiliki kelemahan dalam permasalahan finansial dan pendanaan sehingga mempengaruhi kinerja keuangan UKM (Wibowo dan Rahim, 2019).

Permasalahan finansial dan pendanaan terkait pada pelaku UKM dengan bank atau koperasi yang menaunginya, seperti adanya modal yang sedikit sehingga menyebabkan usaha sulit berkembang, jaminan atau agunan yang tidak memadai, pinjaman susah, harga bahan baku naik, dan bunga bank yang tinggi (Zuhroh, 2019).

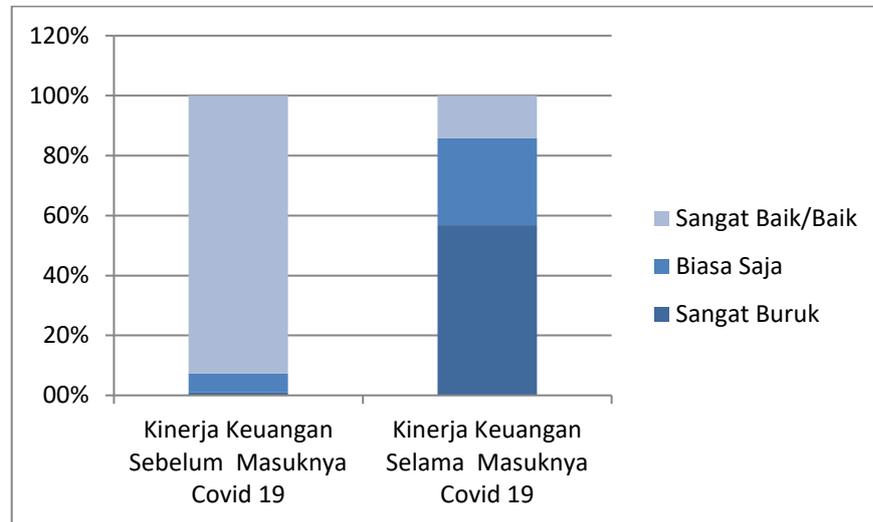
Dorongan yang diberikan pemerintah bagi pelaku usaha kecil yaitu berupa pemberian hibah bagi pelaku usaha pemula, menambah dana LPDB (Lembaga

Pengelola Dana Bergulir), pinjaman murah bagi UKM melalui koperasi, serta pemberian subsidi bunga dan mempermudah persyaratan kredit atau pembiayaan dan pendanaan bagi UKM, melalui KUR (Kredit Usaha Rakyat) serta pemberian keringanan pembayaran pinjaman bagi UKM. Tetapi, penerapan beberapa hal tersebut dirasa masih cukup kurang karena masih ditemukan berbagai permasalahan yang membuat kinerja keuangan UKM terganggu (Degryse et al., 2018).

Pandemi covid-19 saat ini membuat penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan sangat penting. Dengan adanya penilaian kinerja perusahaan maka akan diketahui seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaannya. Hal ini dapat menjadi faktor utama suatu perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya (Hiramatsu dan Marshall, 2018).

Menurut survei yang dilakukan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) selama pandemi covid-19 UKM sektor industri mengalami penurunan kinerja keuangan yang cukup signifikan. Penurunan kinerja keuangan UKM ini dikarenakan penjualan menurun karena konsumsi dan daya beli masyarakat berkurang. Kesulitan permodalan karena perputaran modal yang sulit sehubungan dengan tingkat penjualan yang menurun. Adanya hambatan distribusi produk karena ada PSBB. Serta kesulitan bahan baku karena bergantung pada sektor industri lain (<http://lipi.go.id/>).

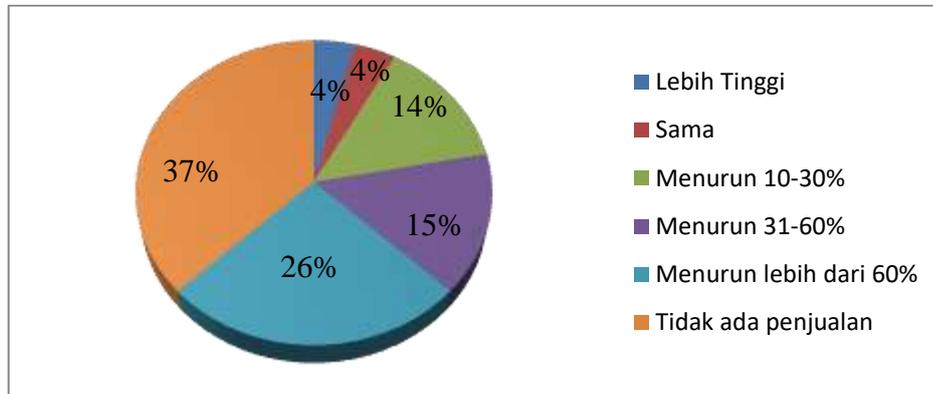
Gambar 1.1
Grafik Perbandingan Kondisi Kinerja Keuangan UKM Sebelum dan Selama Terdampak Covid-19



Sumber: Katadata Insight Center (KIC), 2020 <https://katadata.co.id/umkm>

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas, perbandingan kinerja keuangan UKM sebelum dan selama terdampak Covid-19 sangat signifikan. Menurut penilaian pemaparan dalam grafik yang bersumber dari Katadata Insight Center pada Seminar Virtual tanggal 11 Agustus 2020, Menunjukkan persentase kondisi kinerja baik/sangat baik sebesar 92,7 persen, sedangkan kondisi kinerja biasa saja sebesar 6,3 persen, dan kondisi kinerja buruk/sangat buruk sebesar 1,0 persen. Dimana usaha UKM sebelum masuknya Covid-19 berjalan lancar tidak banyak kendala dan sedikitnya kondisi buruk dalam kinerjanya. Sedangkan kondisi kinerja saat ini menunjukkan bahwa persentase kondisi biasa saja 29,1 persen, sedangkan dalam kondisi buruk/sangat buruk sebesar 55,8 persen, dan kondisi baik/sangat baik sebesar 14,1 persen.

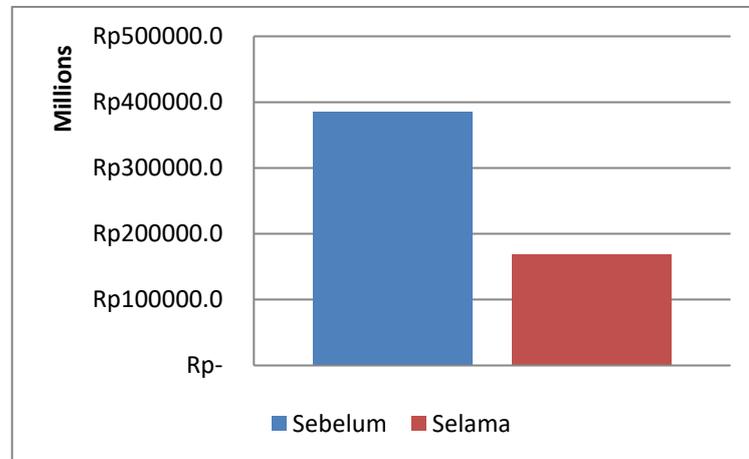
Gambar 1.2
Grafik Hasil Penjualan UKM Selama Terdampak Covid-19



Sumber: Katadata Insight Center (KIC), 2020
<https://katadata.co.id/ariemega/berita/>

Berdasarkan gambar 1.2 diatas, hanya 4% UKM selama terdampak covid-19 yang memiliki jumlah penjualan lebih tinggi sebelum adanya covid-19, dan hanya sekitar 4% UKM yang memiliki jumlah penjualan yang sama sebelum dan setelah terdampak covid-19. Sekitar 14% UKM mengalami penurunan jumlah penjualan sebanyak 10% hingga 30% dari sebelum adanya covid-19. Kemudian penurunan jumlah penjualan sebesar 31% hingga 60% dirasakan oleh 15% pelaku UKM. Sebesar 26% pelaku UKM mengalami penurunan jumlah penjualan lebih dari 60%. Bahkan 37% pelaku UKM selama pandemi covid-19 tidak melakukan kegiatan penjualan atau tidak beroperasi. Sehingga, dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa semenjak adanya covid-19, sekitar 55% pelaku UKM mengalami penurunan omzet penjualan, serta hanya 8% pelaku UKM yang mampu bertahan setelah adanya pandemi covid-19.

Gambar 1.3
Grafik Tingkat Keuntungan/Laba UKM Selama Covid-19



Sumber: Katadata Insight Center (KIC), 2020 <https://katadata.co.id/umkm>

Selama pandemi covid-19 keuntungan yang diperoleh UKM hanya berkisar Rp 168.748.586.216 yang sebelumnya keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 386.228.989.268. Penurunan keuntungan dapat dikarenakan banyak hal, beberapa diantaranya yaitu karena banyaknya masyarakat yang terkena virus Covid-19, adanya perintah pembatasan jarak oleh pemerintah (social distancing), minimnya bahan baku, dan karena orang-orang lebih memilih memasak dan melakukan segalanya dari rumah sehingga para konsumen tersebut lebih bisa menekan sifat konsumtif mereka ketika berada di rumah (<https://binus.ac.id/>).

Menurut survei yang dilakukan oleh katadata.co.id dimasa yang akan datang membutuhkan energi yang besar dan menjadi peluang usaha yang menjanjikan. Pemerintah menargetkan porsi energi baru terbarukan (EBT) pada bauran energi sebesar 23 persen dan dapat naik menjadi 32 persen. Berdasarkan data Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah saat ini UKM sektor energi Indonesia mencapai rasio 3,47 persen. Hal ini menyebabkan Indonesia tertinggal cukup jauh

dengan negara Singapura yang memiliki rasio 8,5 persen dan Malaysia sebesar 4,5 persen. Pemerintah terus menggalakkan agar semakin banyak UKM disektor energi agar ketersediaan energi tetap tercukupi (<https://katadata.co.id/>, 2021).

Pandemi covid-19 menyebabkan perlambatan pada sektor properti. Sebagian besar harga properti mengalami penurunan yang cukup tajam. Hal ini dikarenakan adanya penurunan permintaan terhadap properti seiring dengan meningkatnya kehati-hatian masyarakat dalam melakukan pengeluaran di tengah pandemi.

Menurut hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia pada triwulan II 2021 terjadi peningkatan harga properti residensial, dimana penjualan tercatat sebesar 1,49% (yoy) lebih tinggi dibandingkan pada saat triwulan I-2021 sebesar 1,35% (yoy). Data tersebut menunjukkan masih ada pergerakan positif di tengah pandemi.

Pada triwulan III-2021 penjualan properti mengalami penurunan. Penjualan rumah pada periode ini tercatat berkontraksi -10,01% (yoy) menurun dari periode sebelumnya sebesar 13,956% terlambatnya pertumbuhan penjualan properti disebabkan oleh beberapa faktor akibat pandemi covid-19, diantaranya kenaikan harga bahan bangunan, masalah perizinan, uang muka yang tinggi, dan perpajakan (www.djkn.kemenkue.go.id).

Peneliti sebelumnya telah meneliti mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan terganggunya kinerja keuangan UKM, antara lain *leverage* dan modal sendiri (Cheong et al., 2020). Selain faktor tersebut terdapat beberapa faktor

lain yang mempengaruhi kinerja keuangan UKM yaitu ukuran perusahaan dan usia perusahaan (Maulana dan Suzan, 2021).

Leverage merupakan suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban atau pelunasan hutangnya, baik jangka pendek maupun panjang dan harus dibayarkan sebelum jatuh tempo perusahaan (Redaksi OCBC NISP). Pengukuran tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Dengan nilai utang yang semakin besar, nilai aktiva perusahaan akan mengalami peningkatan sehingga dapat membiayai segala aktivitas bisnis dengan tujuan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan sumber dana yang lebih besar, besar kemungkinan keuntungan meningkat namun diikuti pula dengan peningkatan resiko (Erawati dan Wahyuni, 2019).

Leverage memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UKM. Hal ini karena dapat membantu UKM untuk mendapatkan modal (Cheong et al., 2020). Penelitian Fathurrahman & Fadilla, (2019) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Gitayuda, (2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM. Sedangkan penelitian Maulana & Suzan, (2021) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UKM.

Selain dilihat dari *leverage* yang merupakan faktor keuangan, juga dilihat melalui modal sendiri. Menurut Sukoco et al., (2015) modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri, modal sendiri bersumber dari modal

saham, laba ditahan, dan dana cadangan. Penelitian Marfuah dan Hartiyah, (2019) menyatakan bahwa modal sendiri berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gonibala et al., (2019) menyatakan bahwa modal sendiri memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM. Sedangkan penelitian Ibrahim dan Ibrahim, (2015) menyatakan bahwa modal sendiri memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan UKM.

Oktaviana, (2016) mendefinisikan ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan juga digunakan dalam melihat kinerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan menentukan dana eksternal yang akan digunakan oleh perusahaan. Hal ini karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Pemenuhan dana tersebut dapat melalui pendanaan eksternal. Ukuran perusahaan dapat dinilai berdasarkan total aset karena mempunyai sifat jangka panjang. Semakin besar jumlah aset yang dimiliki suatu perusahaan maka akan semakin besar pula modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut. Semakin banyak penjualan yang dapat dihasilkan maka akan semakin tinggi pula perputaran hutang dan semakin besar pula kapitalisasi pasar serta laba yang akan diperoleh.

Penelitian Muigai dan Muriithi, (2017) mengukur ukuran perusahaan menggunakan proksi natural logaritma total aset dan membuktikan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana dan Suzan, (2021) yang

menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM. Tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Erawati dan Wahyuni, (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UKM.

Usia perusahaan yang semakin tua menunjukkan perusahaan dapat bertahan dalam kompetisi bisnis yang ada. Keberhasilan untuk mencapai usia yang panjang menandakan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan peluang dan menangani tantangan bisnis dengan baik (Zeinalnezhad et al., 2011). Menurut Santioso dan Chandra (2012) bahwa usia perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan sehingga semakin lama perusahaan berdiri maka semakin banyak pengetahuan mengenai kinerja keuangan.

Penelitian Utami, (2018) menyatakan bahwa usia perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM. Penelitian yang dilakukan oleh Silwal, (2016) menunjukkan bahwa usia perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian Apriliani dan Dewayanto, (2018) menunjukkan bahwa usia perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Tetapi penelitian Octaviani dan Putri, (2021) menyatakan bahwa usia perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UKM.

Penelitian ini berangkat dari penelitian yang dilakukan oleh Cheong et al., (2020) yang berjudul *Credit access, tax structure and the performance of Malaysian manufacturing SMEs* yang dilakukan di Malaysia. Variabel independen yang digunakan yaitu akses kredit yang diukur menggunakan jumlah pinjaman dan

pembiayaan yang didukung pemerintah, struktur pajak yang diukur menggunakan insentif pajak, progresivitas pajak, dan tarif pajak rata-rata. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas yang diukur menggunakan pertumbuhan penjualan.

Penelitian ini hanya berfokus pada data sekunder yang ada pada penelitian sebelumnya yaitu kredit yang diukur dengan jumlah pinjaman. Peneliti menghilangkan data primer yaitu struktur pajak dikarenakan kesulitan mendapatkan responden. Serta penelitian mengenai UKM sektor industri yang terdaftar di papan pengembangan BEI menurut sepengetahuan peneliti baru pertama kali dilakukan di Indonesia. Serta peneliti menambahkan sektor energi dan sektor properti real estate sebagai objek penelitian. Penelitian ini akan memberikan pandangan yang lebih menyeluruh dari berbagai aspek tentang UKM di Indonesia kepada akademisi dan praktisi.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UKM sektor industri, sektor energi, sektor properti dan real estate. Dengan penelitian yang berjudul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19” Studi Empiris Pada UKM Sektor Industri, Sektor Energi, Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. UKM selama pandemi covid-19 mengalami penurunan penjualan, diantaranya sebanyak 4% UKM memiliki tingkat penjualan tinggi. Hanya 4% UKM yang jumlah penjualannya tetap. Sebesar 14% UKM mengalami penurunan penjualan sebanyak 10%-30%. 15% UKM mengalami penurunan penjualan sebanyak 31%-60%. Sisanya, sebanyak 37% UKM mengalami penurunan penjualan sebesar 60%. Oleh sebab itu, keuntungan yang diperoleh UKM mengalami penurunan sebesar 55%.
2. Berdasarkan data Kementrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah saat ini UKM sektor energi Indonesia mencapai rasio 3,47 persen. Hal ini menyebabkan Indonesia tertinggal cukup jauh dengan negara Singapura yang memiliki rasio 8,5 persen dan Malaysia sebesar 4,5 persen.
3. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan UKM.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan dan memperkecil batasan masalah sehingga tidak menyimpang dari apa yang diinginkan, maka batasan masalah ini hanya pada pengaruh leverage, modal sendiri, ukuran perusahaan dan usia perusahaan terhadap kinerja keuangan UKM. Dimana penelitian ini difokuskan pada laporan kinerja keuangan UKM sektor industri, sektor energi, sektor properti dan real estate yang terdaftar di papan pengembangan Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian yang peneliti utarakan pada bagian latar belakang, peneliti dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan UKM dipengaruhi secara positif oleh *leverage*?
2. Apakah kinerja keuangan UKM dipengaruhi secara positif oleh modal sendiri?
3. Apakah kinerja keuangan UKM dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan?
4. Apakah kinerja keuangan UKM dipengaruhi secara positif oleh usia perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan UKM
2. Menguji pengaruh modal sendiri terhadap kinerja keuangan UKM
3. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan UKM
4. Menguji pengaruh usia perusahaan terhadap kinerja keuangan UKM

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan secara umum dan informasi khususnya tentang pengaruh *leverage*, modal sendiri, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan terhadap kinerja keuangan UKM.

2. Secara Praktis

a. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pengaruh *leverage*, modal sendiri, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan terhadap kinerja keuangan UKM.

b. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi atau referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh *leverage*, modal sendiri, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan terhadap kinerja keuangan UKM.

3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pengaruh *leverage*, modal sendiri, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan terhadap kinerja keuangan UKM.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran peneliti dari awal hingga akhir. Adapun rencana sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang menampilkan landasan pemikiran secara garis besar baik dalam teori maupun fakta yang ada, yang menjadi alasan dibuatnya penelitian ini. Perumusan masalah berisi mengenai pertanyaan yang memerlukan jawaban melalui penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian merupakan hal yang diharapkan yang dicapai mengacu pada latar belakang masalah, perumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Pada bagian akhir dari bab ini yaitu sistem penulisan, diuraikan ringkasan materi yang dibahas pada setiap bab yang ada dalam skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka yang mendukung penelitian, yaitu teori-teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UKM. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran tentang hasil penelitian terdahulu dalam bidang yang akan diteliti. Selanjutnya akan disusun kerangka teori sebagai pondasi penelitian agar penelitian yang akan dilaksanakan memiliki dasar serta sifat relevan terhadap permasalahan yang akan dibahas serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian kuantitatif, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional penelitian, teknik analisis yang didalamnya dijelaskan uji regresi data panel dan uji hipotesis.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran-gambaran umum yang mengarah pada analisis data, pembahasan yang berisi mengenai hasil analisis pengolahan data, baik

analisis data yang sifatnya eksploratif, deksriptif, maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Kemudian langkah selanjutnya, mengenai pembahasan pengaruh variabel dependen dan variabel independen yang diteliti selama periode waktu penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini mendeskripsikan mengenai kesimpulan, dimana perolehan kesimpulan dari ringkasan hasil analisis data pada bab empat, keterbatasan penilaian, dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Signalling Theory*

Signalling theory diperkenalkan pertama kali oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima. *Signalling theory* menjelaskan bahwa perusahaan yang meningkatkan hutang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Peningkatan hutang juga dapat diartikan pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya di masa yang akan datang atau risiko bisnis yang rendah, sehingga penambahan hutang akan memberikan sinyal positif (Brigham dan Houston, 2011).

Signalling theory memiliki hubungan dengan *leverage* yang diukur menggunakan *debt equity ratio*. *Debt equity ratio* digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjangnya. Penggunaan hutang diharapkan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar. Selain itu, *leverage* digunakan untuk melihat keseimbangan antara aktiva dengan modal sehingga pendapatan perusahaan dapat ditingkatkan. Hubungan antara teori sinyal dengan modal sendiri yaitu mengukur sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber yang dimiliki dalam memberikan laba atas ekuitas. Semakin tinggi modal sendiri yang digunakan perusahaan maka kondisinya semakin baik begitu pula sebaliknya (Luahambowo dan Gesmani, 2021).

2.1.2 Agency Theory

Teori keagenan (Agency Theory) menurut Jensen dan Meckling, (1976). menjelaskan mengenai hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk memberikan jasa dan wewenang dalam mengambil keputusan. Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri, sehingga terjadi konflik kepentingan antara pemilik dan agen. Hal ini dikarenakan kemungkinan agen tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan principal, sehingga memicu biaya keagenan (agency cost).

Berdasarkan teori keagenan, biaya keagenan bertambah seiring dengan bertambahnya proporsi modal eksternal. Sementara penggunaan modal eksternal pada perusahaan besar cenderung semakin besar. Dengan demikian, perusahaan besar cenderung memiliki biaya keagenan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil (Sansoethan dan Suryono, 2016).

Hubungan usia perusahaan dengan teori keagenan memiliki alasan yang mendasarinya yaitu perusahaan yang berumur lebih tua memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam mempublikasikan laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki pengalaman lebih banyak akan lebih mengetahui kebutuhan akan informasi perusahaan (Apriliani & Dewayanto, 2018).

2.1.3 Kinerja Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM)

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan tampilan keadaan perusahaan atau organisasi selama periode tertentu, serta merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh aktivitas

operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan yang disajikan pada neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, serta hal-hal lain yang mendukung sebagai penguat laporan keuangan tersebut.

Pengertian kinerja keuangan menurut Prastowo (2016) adalah sebagai berikut:

“kinerja keuangan merupakan ukuran perusahaan yang memiliki unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya.”

Pengertian kinerja keuangan menurut Fidhayatin (2012) adalah sebagai berikut:

“kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. “perusahaan yang sehat nantinya akan dapat memberikan laba bagi para pemilik modal, perusahaan yang sehat juga dapat membayar hutang dengan tepat waktu.”

Pengertian kinerja keuangan menurut Irham Fahmi (2012) adalah sebagai berikut:

“kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar seta mengacu pada standar yang berlaku.

2. Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2011) kinerja keuangan memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas.
- b. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

Sedangkan menurut Munawir (2010) kinerja keuangan memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi atau diberhentikan.
- c. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, yaitu kemampuan menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan aset atau ekuitas secara produktif.

- d. Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, yang diukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar pokok utang dan beban Bunga tepat waktu, serta pembayaran dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami kesulitan atau krisis keuangan.

3. Ukuran Kinerja keuangan UKM

Pengukuran terhadap kinerja keuangan perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan terdapat perbedaan dari rencana yang telah ditentukan, atau apakah dapat dilakukan sesuai jadwal waktu yang ditentukan, atau apakah hasil kerja telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Pada kompetisi global, perusahaan diharapkan mampu memberikan nilai tambah lebih pada barang/jasa yang ditawarkan baik itu secara kualitas (yang lebih baik) ataupun efisien (lebih tepat guna) daripada pesaing. Hal ini secara spesifik sulit dilakukan oleh UKM, dikarenakan minimnya kemampuan manajemen dan pengelolaan modal kerja yang terbatas. Meskipun dengan keterbatasan tersebut, namun UKM cenderung memiliki ketahanan (kinerja yang stabil) terhadap perubahan iklim bisnis dan ekonomi.

Ukuran kinerja merupakan alat ukur yang harus bersifat objektif sehingga diperlukan adanya kriteria yang sama. Kinerja keuangan merupakan proses yang dilakukan dan hasil yang dicapai oleh suatu organisasi dalam memberikan jasa atau produk kepada pelanggan. Kinerja keuangan UKM pada penelitian Destiana & Jubaedah, (2016) diukur dengan tiga indikator keuangan yaitu:

- a. Aset, merupakan kekayaan atau sumber daya yang dimiliki entitas bisnis dan diukur secara jelas menggunakan satuan uang serta sistem pengurutannya berdasarkan pada seberapa cepat perkembangannya menjadi satuan kas.
- b. Omzet Penjualan, Omzet identik dengan volume penjualan. Omzet penjualan akan meningkat jika diiringi dengan kegiatan penjualan yang efektif. Kata omzet berarti jumlah, sedangkan penjualan berarti kegiatan menjual barang yang bertujuan mencari laba atau pendapatan.
- c. Laba bersih, laba bersih merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, laba bersih juga dapat disebut dengan pendapatan bersih.

Salah satu parameter kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas, yaitu rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan perusahaan tersebut. Profitabilitas suatu perusahaan menjadi salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan. Setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, sebab semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut lebih terjamin (Nakabili et al., 2020).

2.1.4 Leverage

1. Definisi Leverage

Leverage adalah pengukuran yang digunakan untuk melihat hutang perusahaan.

Menurut beberapa ahli definisi leverage sebagai berikut:

Menurut Kasmir (2014),

“*Leverage* merupakan Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiv perusahaan dibiayai dengan utang.”

Menurut Irham Fahmi (2015),

“Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Penggunaan hutang yang tinggi akan membahayakan perusahaan karena termasuk kedalam *extreme leverage*.”

Menurut Harahap (2013),

“Rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur pendanaan perusahaan melalui hutang sehingga kita dapat melihat kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan hutang.”

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya.

2. Tujuan dan Manfaat *Leverage*

Rasio *leverage* digunakan oleh perusahaan memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban pihak lainnya
- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap

- c. Untuk menilai keseimbangan antara aktiva dengan modal
- d. Untuk menilai besaran nilai aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang
- e. Untuk mengetahui besaran pengaruh hutang terhadap pengelolaan aktiva
- f. Untuk menilai dan mengukur besaran modal yang dijadikan jaminan pinjaman jangka panjang
- g. Untuk menilai besaran dana hutang yang akan jatuh tempo

Rasio *leverage* digunakan oleh perusahaan memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya
- b. Untuk menganalisis keseimbangan aktiva dengan modal
- c. Untuk mengetahui pengaruh hutang terhadap pengelolaan aktiva

3. Pengukuran *Leverage*

Indikator pengukuran *leverage* menurut Novari & Lestari, (2016) yaitu menggunakan *Debt to Equity Ratio* atau Rasio Hutang terhadap Ekuitas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara Ekuitas dan Hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) atau Rasio Hutang Terhadap Ekuitas ini dihitung dengan cara mengambil total kewajiban hutang (Liabilities) dan membaginya dengan Ekuitas (Equity). *Debt to Equity Ratio* atau Rasio Hutang terhadap Ekuitas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara Ekuitas dan Hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) atau Rasio Hutang Terhadap Ekuitas ini dihitung dengan cara mengambil total kewajiban hutang (Liabilities) dan membaginya dengan Ekuitas (Equity).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.5 Modal Sendiri

Modal sendiri menurut Mardiyatmo (2008) adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, saudara, dan lain sebagainya. Kelebihan modal sendiri adalah:

- a. Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan
- b. Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal
- c. Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama
- d. Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

Kekurangan modal sendiri adalah:

- a. Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relatif terbatas
- b. Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya
- c. Kurang motivasi pemilik, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

Indikator pengukuran modal sendiri dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Modal Sendiri} = \text{Ln Total Ekuitas}$$

2.1.6 Ukuran Perusahaan

1. Definisi Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut Riyanto (2011:313) adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan, atau nilai aktiva. Menurut Sawir (2015:101) ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai equity, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aktiva yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi.

Firm size adalah ukuran perusahaan berdasarkan kapitalisasi pasarnya. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total asset perusahaan. Bentuk logaritma digunakan karena pada umumnya nilai aset perusahaan sangat besar, sehingga menyeragamkan nilai dengan variabel lainnya dengan melogaritma natural-kan total asset (Sugiarto, 2011:98).

Ukuran perusahaan (*firm size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan yang besar memiliki pertumbuhan yang relatif lebih besar

2. Indikator Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan didefinisikan dengan melogaritma natural-kan total assets perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut (Sugiarto, 2011):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aset}$$

2.1.7 Usia Perusahaan

1. Definisi Usia Perusahaan

Usia perusahaan yang telah beroperasi untuk jangka waktu yang lebih lama akan memiliki manajemen laba rendah dibandingkan dengan perusahaan yang lebih baru karena perusahaan yang lebih tua ingin menghindari reputasi buruk oleh publik. Semakin perusahaan dapat bertahan, menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan operasinya Usia perusahaan merefleksikan riwayat dan track record perusahaan (Bukh et al., 2005).

Usia perusahaan yang semakin tua menunjukkan perusahaan dapat bertahan dalam kompetisi bisnis yang ada. Keberhasilan untuk mencapai usia yang panjang menandakan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan peluang dan menangani tantangan bisnis dengan baik. Usia perusahaan menunjukkan juga bahwa produk dan layanan yang diberikan diterima oleh pasar atau masyarakat. Semakin lama usia perusahaan maka semakin banyak pengalaman yang telah didapat sehingga semakin mampu mengungkapkan informasi keuangan.

2. Indikator Perusahaan

Usia perusahaan menurut Dewi & Keni, (2013) dapat diukur menggunakan tahun perusahaan beroperasi sampai pada tahun pengamatan dengan rumus sebagai berikut:

Age = Total umur dalam satuan tahun

2.2 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Cheong et al., (2020), dengan mengambil judul “*Credit Access, Tax Structure and the Performance of Malaysian Manufacturing SMEs.*” Memiliki variabel independen akses kredit yang di proksikan dengan jumlah pinjaman dan pembiayaan yang didukung pemerintah dengan variabel dependen yaitu kinerja keuangan UKM yang di proksikan dengan profitabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah pinjaman mempengaruhi kinerja keuangan UKM.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dalci, (2018), dengan mengambil judul “*Impact of financial leverage on profitability of listed manufacturing firms in China.*” Variabel independen yang digunakan yaitu *leverage* dengan variabel dependen yaitu profitabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Li et al., (2019) dengan mengambil judul penelitian “*Capital structure and firm performance in European SMEs.*” Variabel independen yang digunakan yaitu *leverage*, usia perusahaan, dan ukuran perusahaan dengan variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Variabel usia perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

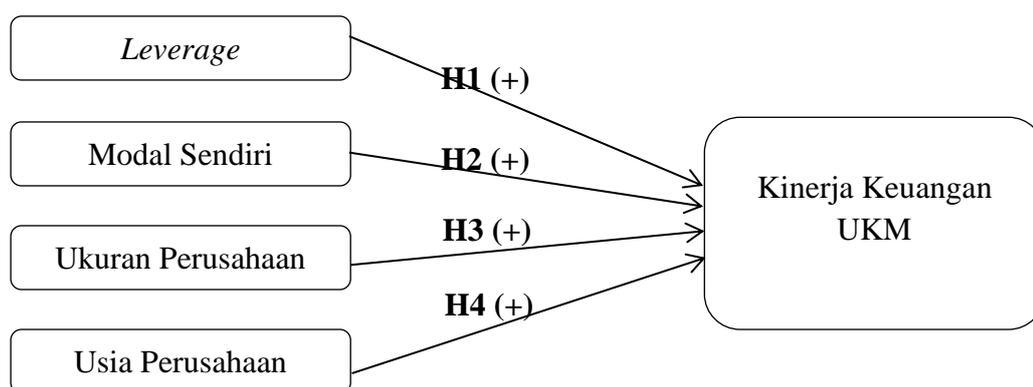
4. Penelitian yang dilakukan oleh Al-Smadi, (2019) dengan mengambil judul penelitian "*A Study Of Capital Structure Decisions By SMEs: Empirical Evidence From Jordan.*" Variabel independen yang digunakan yaitu total aset dan ukuran perusahaan dengan variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total aset memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Delikanlı dan Kılıç, (2021) dengan mengambil judul penelitian "*Factors influencing SMEs capital structure: a comparative analysis from Turkey.*" Variabel independen yang digunakan yaitu total aset dan total pinjaman dengan variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total aset berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan total pinjaman berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Veiga dan McCahery, (2019) dengan mengambil judul penelitian "*The Financing of Small and Medium-Sized Enterprises: An Analysis of the Financing Gap in Brazil.*" Variabel independen yang digunakan yaitu total pinjaman dengan variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total pinjaman berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Erawati dan Wahyuni, (2019) dengan mengambil judul "*Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek*

Indonesia.” Variabel independen yang digunakan corporate governance, ukuran perusahaan dan *leverage* dengan variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel corporate governance yang diproksikan oleh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah suatu gambaran mengenai hubungan antara variabel independen yaitu *leverage* (LR), modal sendiri (MS), ukuran perusahaan (FS), dan usia perusahaan (FA) terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan UKM (KK).

Gambar 2.1
Model Penelitian



2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan UKM

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan hutang sebagai salah bentuk pendanaan perusahaan. *Leverage* digunakan untuk membiayai atau membeli aset-aset perusahaan. Dengan penggunaan *leverage* yang tinggi perusahaan berkeyakinan mampu untuk memperbesar penghasilan atau keuntungan sehingga kinerja keuangan menjadi lebih baik (Harahap, 2013).

Signalling theory memiliki hubungan dengan *leverage* yang diukur menggunakan *debt equity ratio*. *Leverage* menjadi indikator dalam menentukan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Penggunaan hutang diharapkan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar (Maulana dan Suzan, 2021).

Hal ini sesuai dengan penelitian Hoang et al., (2019) dan Cheong et al., (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: *Leverage* memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2.4.2 Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Kinerja Keuangan UKM

Modal sendiri menurut Mardiyatmo (2008) adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, saudara, dan lain sebagainya. Menurut Sukoco et al., (2015) modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri, modal sendiri bersumber dari modal saham, laba ditahan, dan dana cadangan

Hubungan antara teori signal dengan modal sendiri memberikan pengaruh yang positif. Semakin tinggi modal sendiri yang digunakan perusahaan maka kondisinya semakin baik begitu pula sebaliknya semakin rendah modal sendiri yang digunakan perusahaan maka kondisinya semakin buruk (Luahambowo dan Gesmani, 2021).

Hal ini sesuai dengan penelitian Marfuah dan Hartiyah, (2019) dan Gonibala et al., (2019) yang menyatakan bahwa modal sendiri berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM. Dengan demikian, teori diatas mendasari diturunkannya hipotesis sebagai berikut:

H2: Modal sendiri berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan UKM

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva atau aset. Perusahaan dengan skala besar dianggap lebih mampu menghasilkan keuntungan atau laba sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Riyanto, 2011).

Teori keagenan memunculkan argumentasi terhadap adanya konflik antara manajemen (principal) dengan investor (agen) sehingga memunculkan biaya keagenan. Perusahaan besar cenderung memiliki biaya keagenan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil (Belianti & Ruhadi, 2020).

Erawati dan Wahyuni, (2019) menyatakan bahwa perusahaan besar pada dasarnya memiliki kekuatan finansial yang lebih besar dalam menunjang kinerja tetapi disisi lain perusahaan dihadapkan pada masalah keagenan yang lebih besar. Ukuran perusahaan yang besar akan mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas

operasional perusahaan sehingga perusahaan dengan ukuran yang lebih besar diharapkan mampu meningkatkan skala ekonomi dan mengurangi biaya pengumpulan dan pemrosesan informasi. Dengan demikian perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar dapat mengurangi biaya produksi informasi yang rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil. Dimana, pelaporan tersebut tidak dapat dilakukan tanpa melalui kinerja yang baik dari perusahaan.

Penelitian Muigai dan Muriithi, (2017) dan Maulana dan Suzan, (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM.. Dengan demikian, teori diatas mendasari diturunkannya hipotesis sebagai berikut:

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2.4.4 Pengaruh Usia Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan UKM

Usia perusahaan merupakan lama waktu hidup atau ada suatu perusahaan yang bergerak dalam bisnis dan memiliki tujuan memperoleh keuntungan atau laba. Perusahaan yang berusia lama memiliki pengalaman yang banyak sehingga dianggap mampu mempertahankan kinerja keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri (Rahmawati, 2012).

Hubungan usia perusahaan dengan teori keagenan memiliki alasan yang mendasarinya yaitu usia perusahaan yang semakin bertambah berhubungan erat dengan perkembangan perusahaan dan perubahan perilaku, dimana perubahan ini akan bergerak kearah kemajuan yang akan dialami secara bertahap sesuai dengan usia perusahaan. Usia merupakan indikator umum bagi tingkat kedewasaan. Semakin lama perusahaan dapat bertahan, maka untuk menghasilkan keuntungan

akan semakin besar. Namun perusahaan yang mengalami penuaan harus mengurangi biaya karena berbagai efek yang dapat ditimbulkan (Apriliani dan Dewayanto, 2018).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliani dan Dewayanto, (2018) dan Silwal, (2016) menunjukkan bahwa usia perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, teori diatas mendasari diturunkannya hipotesis sebagai berikut:

H4: Usia Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu mulai bulan Maret 2022 sampai selesai. Objek penelitian adalah UKM sektor industri, sektor energi, sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2021.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif menekankan pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2014:118).

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang akan dianalisis dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UKM sektor industri, sektor energi, sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kriteria sampel yang representatif tergantung pada aspek-aspek yang saling berkaitan yaitu akurasi sampel dan ketelitian (presisi) sampel. Sampel yang akurasi merupakan sejauh mana statistik sampel dapat mengestimasi parameter populasi secara tepat. Sampel yang presisi merupakan sejauh mana hasil penelitian berdasarkan sampel dapat merefleksikan realitas populasinya secara teliti (Sugiyono, 2015).

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling, metode purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan beberapa kriteria tertentu (Ratnawati & Hikmah, 1967). Metode purposive sampling biasanya menggunakan kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. UKM sektor industri, sektor energi, sektor properti dan real estate yang terdaftar di papan pengembangan Bursa Efek Indonesia.
2. UKM sektor industri, sektor energi, sektor properti dan real estate yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2018-2021.
3. UKM sektor industri, sektor energi, sektor properti dan real estate yang tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2021.

Berdasarkan kriteria diatas ditentukan ada 33 perusahaan yang menjadi sampel dengan 4 tahun pengamatan sehingga total data penelitian berjumlah 132.

Tabel 3.1
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No.	Kriteria	Jumlah Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1.	UKM sektor industri, energi, properti dan real estate yang terdaftar di papan pengembang Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021		127
2.	UKM sektor industri, energi, properti dan real estate yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2018-2021.	(74)	
3.	UKM sektor industri, energi, properti dan real estate yang mengalami kerugian selama periode 2018-2021.	(20)	
	Jumlah sampel		33
	Jumlah tahun pengamatan		4
	Total data yang akan diamati selama periode penelitian		132

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang diperoleh. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari buku, jurnal, internet yang mendukung penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan UKM sektor industri, sektor

energi, sektor properti dan real estate yang terdaftar di papan pengembangan Bursa Efek Indonesia periode 4 tahun, mulai tahun 2018 sampai 2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan tahunan maupun informasi lainnya yang berkaitan dengan UKM sektor industri, sektor energi, sektor properti dan real estate yang terdaftar di papan pengembangan Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2021 di website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga menghasilkan informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara variabel, maka macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *leverage* (LR), modal sendiri (MS), ukuran perusahaan (FS), usia perusahaan (FA).
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab akibat karena variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja keuangan UKM (KK).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1.	Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan. Salah satu parameter kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas, yaitu rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan (Cheong et al., 2020).	$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ <p>Sumber: (Cheong et al., 2020a)</p>	Rasio
2.	<i>Leverage</i>	<i>leverage</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan	$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

		dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya (Novari dan Lestari, 2016).	Sumber: (Novari dan Lestari, 2016).	
3.	Modal Sendiri	Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri, modal sendiri bersumber dari modal saham, laba ditahan, dan dana cadangan (Sukoco et al., 2015).	$\text{Modal Sendiri} = \ln \text{Total Ekuitas}$ <p>Sumber: (Sukoco et al., 2015).</p>	Rasio
4.	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah ukuran yang menggambarkan besar kecilnya total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dinilai berdasarkan total aset, kapitalisasi pasar, dan penjualan. Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan	$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aset}$ <p>Sumber: (Melawati et al., 2016).</p>	Rasio

		log natural dari total aset (Melawati et al., 2016).		
5.	Usia Perusahaan	Usia perusahaan adalah lamanya suatu perusahaan berdiri, apakah perusahaan telah lama atau baru berdiri (Silwal, 2016).	<i>Usia Perusahaan = Total umur dalam satuan tahun</i> Sumber: (Silwal, 2016)	Interval

3.8 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan angka-angka, perhitungan statistik untuk menganalisis hipotesis, dan beberapa alat analisis lainnya. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan software E-views.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, mean, median (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan-perhitungan rata-rata dan standar deviasi ataupun perhitungan persentase. Statistik deskriptif menjelaskan nilai rata-rata (mean) dari data, standar deviasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa data yang berkaitan bervariasi

dengan rata-rata, kemudian nilai minimum yaitu nilai terkecil dari data yang diteliti, dan nilai maksimum yaitu nilai terbesar yang diteliti.

3.8.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

1. *Common Effect Model*

Model seperti ini dikatakan sebagai model paling sederhana dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel yang hanya mengkombinasikan data times series dan data cross sections. Akan tetapi dengan menggabungkan data tersebut, maka tidak dapat dilihat perbedaannya baik antar individu maupun antar waktu. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan dengan pendekatan OLS (Ordinary Least Square). Ordinary Least Square merupakan metode estimasi yang sering digunakan untuk mengestimasi fungsi regresi populasi dari fungsi regresi sampel. Metode inilah yang kemudian dikenal dengan metode Common Effect.

2. *Fixed Effect Model*

Pendekatan metode kuadrat terkecil biasa adalah pendekatan dengan mengasumsikan bahwa intersep dan koefisien regressor dianggap konstan untuk seluruh unit wilayah/daerah maupun unit waktu. Salah satu cara untuk memperhatikan unit cross section atau unit times series adalah dengan memasukkan variabel dummy untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik lintas unit cross section maupun unit times series. Oleh karena itu pendekatan dengan memasukkan variabel dummy ini dikenal juga dengan Least Square Dummy Variable (LSDV) atau juga disebut covariance model.

3. *Random Effect Model*

Model ini juga mengasumsikan bahwa dalam berbagai kurun waktu, karakteristik masing-masing individu adalah berbeda. Hanya saja, dalam *random effect model* perbedaan tersebut dicerminkan oleh error dari model.

3.8.3 Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel

Ketiga model estimasi regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat/sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* dengan melakukan pengujian yaitu uji *chow*, uji *hausman*, dan uji lagrange multiplier.

1. Uji *Chow*

Uji *Chow* dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada Uji *Chow* adalah sebagai berikut:

H0 : *Common Effect*

H1 : *Fixed Effect*

Kriteria:

Jika nilai sig > α maka H0 diterima

Jika nilai sig < α maka H1 diterima

2. Uji *Hausman*

Uji *hausman* dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *random effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada Uji *hausman* adalah sebagai berikut:

H0 : *Random Effect*

H1 : *Fixed Effect*

Kriteria:

Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_1 diterima

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM) memiliki tujuan untuk membandingkan antara metode *common effect* dengan metode *random effect*. Hipotesis pada uji lagrange multiplier adalah sebagai berikut:

H_0 : *common effect model*

H_1 : *random effect model*

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji Jarque-Bera (J-B). Menurut Basuki dan Prawoto (2016:297) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Jarque-Bera (J-B) $< x^2$ tabel dan nilai probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi secara normal.
- b. Jika nilai Jarque-Bera (J-B) $> x^2$ tabel dan nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas antar variabel dapat diidentifikasi dengan menggunakan nilai korelasi antar variabel independen. Menurut Ghozali (2013:110) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai korelasi $> 0,80$ maka H_0 ditolak, sehingga ada masalah multikolinearitas.
- b. Jika nilai korelasi $< 0,80$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada masalah multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW test). Menurut Ghozali (2016: 107) dasar pengambilan keputusan uji Durbin-Watson (DW test) sebagai berikut:

Tabel 3.3
Dasar Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson

Hipotesis Nol (H_0)	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	H_0 ditolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	H_0 ditolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$

Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	H0 tidak ditolak atau diterima	$d_U < d < 4 - d_U$
---	--------------------------------	---------------------

Sumber: Ghozali (2016:108)

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Uji adalah meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Menurut Ghozali (2016: 134) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_a ditolak, H_0 diterima yang artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.
- Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima yang artinya ada masalah heteroskedastisitas.

3.8.5 Uji Analisis Regresi Data Panel

Sembodo (2013) mengatakan bahwa regresi panel merupakan sekumpulan Teknik untuk memodelkan pengaruh perubah penjelas terhadap perubah respon pada data panel. Model umum dari regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$KK_{it} = a + \beta_1 LR_{1it} + \beta_2 MS_{2it} + \beta_3 FS_{3it} + \beta_4 FA_{4it} + 1 - R^2$$

Keterangan:

i = 1,2,.....,P

t = 1,2,.....,P

- P = jumlah individu (*cross-section*)
- T = jumlah periode waktu (*time series*)
- KK_{it} = variabel kinerja keuangan ke-I untuk periode ke-t
- α = intersep (konstanta)
- LR_{it} = variabel *leverage* ke-i untuk periode ke-t
- MS_{it} = variabel modal sendiri ke-i untuk periode ke-t
- FS_{it} = variabel ukuran perusahaan ke-I untuk periode ke-t
- FA_{it} = variabel usia perusahaan ke-I untuk periode ke-t
- β = *slope* (parameter regresi)
- e = komponen error

3.8.6 Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinasi (*R-squared*)

Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi ini menunjukkan kemampuan garis regresi menerangkan variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai R-squared berkisar antara 0 sampai 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen. Semakin mendekati 1 berarti semakin baik.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama (*simultan*) terhadap variabel dependen. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel

independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka secara bersama-sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai sig. Jika nilai sig lebih kecil daripada 0,05 (untuk tingkat signifikansi 5%), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H₁ : Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika nilai sig $> 0,05$ maka H₀ diterima

Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_a diterima

3.8.7 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi yang dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Pengambilan kesimpulan ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H₀ diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Bab ini akan menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan analisis data yang berhasil dikumpulkan, hasil pengolahan data, dan pembahasan dari hasil pengolahan data. Urutan pembahasan secara sistematis adalah analisis statistik deskriptif, analisis estimasi model regresi data panel, analisis pemilihan estimasi model regresi data panel, uji asumsi klasik, dan analisis data berupa hasil analisis regresi data panel serta pembahasan mengenai variabel independen terhadap variabel dependen.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 37 UKM sektor industri, 42 UKM sektor energi, 48 UKM sektor properti dan real estate, sehingga total populasi ada 127 UKM yang terdaftar di papan pengembangan BEI tahun 2018-2021, sedangkan hasil olahan penulis mengenai kondisi kinerja keuangan UKM sektor industri, sektor energi, sektor properti dan real estate yang terdaftar di papan pengembangan BEI tahun 2018-2021 menyebutkan bahwa hanya terdapat 28 UKM sektor industri, sektor energi, sektor properti dan real estate yang memiliki laporan keuangan lengkap.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan UKM sektor industri, sektor energi, sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan web perusahaan yang telah disinggung sebelumnya. Dalam pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu

dengan menggunakan dasar kriteria tertentu. Adapaun kriteria sampel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1.	UKM sektor industri, energi, properti dan real estate yang terdaftar di papan pengembang Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021		127
2.	UKM sektor industri, energi, properti dan real estate yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2018-2021.	(74)	
3.	UKM sektor industri, energi, properti dan real estate yang mengalami kerugian selama periode 2018-2021.	(20)	
	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		33
	Outliers	(5)	
	Jumlah sampel setelah outliers		28
	Jumlah tahun pengamatan		4
	Total data yang akan diamati selama periode penelitian		112

4.1.1 Data Outliers

Outlier adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau kombinasi. Menurut Ghozali (2011), ada empat penyebab timbulnya data outlier (1) kesalahan dalam meng-entri data; (2) gagal menspesifikasi adanya missing value dalam program komputer; (3) outlier bukan merupakan anggota populasi yang kita ambil sebagai sampel, tetapi (4) outlier berasal dari populasi yang kita ambil sebagai sampel, tetapi distribusi dari variabel dalam populasi tersebut memiliki nilai ekstrim dan tidak berdistribusi secara normal.

Deteksi terhadap outlier dapat dilakukan dengan menentukan nilai batas yang akan dikategorikan sebagai data outlier yaitu dengan cara mengkonversi nilai data ke dalam skor standardized atau yang biasa disebut z-score dengan standar skor dengan nilai ≥ 3 dinyatakan outlier (Nawari, 2010).

4.1.2 Data Sampel UKM

Berdasarkan pengambilan sampel yang dilakukan, maka diperoleh data sampel UKM Sektor Industri, UKM Sektor Energi, UKM Sektor Properti dan Properti dan Real Estate yang terdaftar di papan pengembangan BEI, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar UKM

No.	UKM	Kode	Tahun Berdiri
1	Arita Prima Indonesia Tbk	APII	2013
2	Island Concepts Indonesia Tbk	ICON	2005
3	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC	2014
4	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	JTPE	2002
5	Kebelindo Murni Tbk	KBLM	1992

6	Kokoh Inti Arebama Tbk	KOIN	2008
7	Perdana Bangun Pusaka Tbk	KONI	1995
8	Multifiling Mitra Indonesia Tbk	MFMI	2010
9	Zebra Nusantara Tbk	ZBRA	1991
10	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	2003
11	PT Astrindo Nusantara Infrasturktur Tbk	BIPI	2010
12	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR	2012
13	PT Buana Lintas Lautan Tbk	BULL	2011
14	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	2004
15	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	2007
16	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	2006
17	Trans Power Marine Tbk	TPMA	2013
18	Duta Pertiwi Tbk	DUTI	1994
19	Bakrieland Development Tbk.	ELTY	1995
20	Megapolitan Developments Tbk.	EMDE	2011
21	Fortune Mate Indonesia Tbk	FMII	2000
22	Indonesian Paradise Property Tbk	INPP	2004
23	Star Pacific Tbk	LPLI	1989
24	Metropolitan Kentjana Tbk.	MKPI	2009
25	City Retail Developments Tbk.	NIRO	2012
26	Indonesia Prima Property Tbk	MORE	1994
27	Pikko Land Development Tbk.	RODA	2001
28	Suryamas Dutamakmur Tbk.	SMDM	1995

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Sedangkan variabel independen yaitu *leverage*, modal sendiri, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan. Berikut merupakan tabel hasil analisis statistik deskriptif pada masing-masing variabel penelitian:

Tabel 4.3
Analisis Statistik Deskriptif

	KK	LR	MS	FS	FA
Mean	0.360489	0.896932	26.76068	27.07088	16.78571
Median	0.334885	0.563025	27.36995	27.67489	16.00000
Maximum	0.830326	6.475390	30.02541	30.35946	32.00000
Minimum	0.019802	0.001303	18.52660	19.61454	4.000000
Std. Dev.	0.192062	0.948657	2.732728	2.752366	8.010611
Skewness	0.349341	2.893688	-1.474819	-1.222218	0.207807
Kurtosis	2.355020	14.51428	4.560271	3.465167	1.685476
Jarque-Bera Probability	4.219390 0.121275	775.0049 0.000000	51.96243 0.000000	28.89435 0.000001	8.869967 0.011855
Sum	40.37472	100.4563	2997.196	3031.939	1880.000
Sum Sq. Dev.	4.094543	99.89443	828.9263	840.8826	7122.857
Observations	112	112	112	112	112

Sumber: Data olahan eviews, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan jumlah data sebanyak 112, berdasarkan hasil uji statistik kinerja keuangan mempunyai nilai minimum sebesar 0,019802 nilai maximum sebesar 0,830326 nilai mean (rata-rata) sebesar 0,360489 dan nilai standar deviasi sebesar 0,192062 lebih kecil dari nilai rata-rata. Karena hasil nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean (rata-rata) maka mengidentifikasi bahwa penyimpangan variabel kinerja keuangan relatif kecil sehingga penyebaran data normal dan tidak bias.

Variabel *leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0,001303 nilai maximum sebesar 6,475390 nilai mean (rata-rata) sebesar 0,896932 dan nilai standar deviasi sebesar 0,948657 Karena hasil standar deviasi lebih besar dari nilai mean (rata-rata) maka menunjukkan bahwa penyimpangan variabel *leverage* relatif besar sehingga ada penyimpangan data yang cukup besar.

Variabel modal sendiri memiliki nilai minimum sebesar 18,52660 nilai maximum sebesar 30,02541 nilai mean (rata-rata) sebesar 26,76068 dan nilai

standar deviasi sebesar 2,732728 Karena hasil standar deviasi lebih kecil dari nilai mean (rata-rata) maka menunjukkan bahwa penyimpangan variabel modal sendiri relatif kecil sehingga sebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak bias.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 19,61454 nilai maximum sebesar 30,35946 nilai mean (rata-rata) sebesar 27,07088 dan nilai standar deviasi sebesar 2,752366 Karena hasil standar deviasi lebih kecil dari nilai mean (rata-rata) maka menunjukkan bahwa penyimpangan variabel ukuran perusahaan relatif kecil sehingga sebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak bias.

Variabel usia perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 4,000000 nilai maximum sebesar 32,000000 nilai mean (rata-rata) sebesar 16,78571 dan nilai standar deviasi sebesar 8,010611 Karena hasil standar deviasi lebih kecil dari nilai mean (rata-rata) menunjukkan bahwa penyimpangan variabel usia perusahaan relatif kecil sehingga sebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak bias.

4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga model analisis yaitu common, fixed, dan random effect. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Oleh karena itu pertamanya yang harus dilakukan adalah memilih model yang tepat dari ketiga model yang ada. Berikut hasil dari ketiga model yang ada:

Tabel 4.4
Model Common Effect

Dependent Variable: KK
Method: Panel Least Squares
Date: 10/17/22 Time: 11:06
Sample: 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 28
Total panel (balanced) observations: 112

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LR	-0.036108	0.021210	-1.702437	0.0916
MS	-0.048791	0.018554	-2.629693	0.0098
FS	0.049617	0.017820	2.784436	0.0063
FA	-0.006059	0.002199	-2.755222	0.0069
C	0.457073	0.208916	2.187835	0.0309
R-squared	0.139246	Mean dependent var		0.360489
Adjusted R-squared	0.107069	S.D. dependent var		0.192062
S.E. of regression	0.181489	Akaike info criterion		-0.531628
Sum squared resid	3.524393	Schwarz criterion		-0.410266
Log likelihood	34.77116	Hannan-Quinn criter.		-0.482388
F-statistic	4.327417	Durbin-Watson stat		0.677057
Prob(F-statistic)	0.002772			

Sumber: Data olahan eviews, 2022

Tabel 4.5
Model Fixed Effect

Dependent Variable: KK
Method: Panel Least Squares
Date: 10/17/22 Time: 11:06
Sample: 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 28
Total panel (balanced) observations: 112

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LR	-0.033482	0.031142	-1.075132	0.2855
MS	-0.063971	0.086191	-0.742194	0.4601
FS	0.102566	0.075028	1.367049	0.1754
FA	0.009040	0.007112	1.271031	0.2074
C	-0.825889	0.613210	-1.346830	0.1818
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.779896	Mean dependent var		0.360489
Adjusted R-squared	0.694606	S.D. dependent var		0.192062
S.E. of regression	0.106138	Akaike info criterion		-1.413194
Sum squared resid	0.901224	Schwarz criterion		-0.636480
Log likelihood	111.1389	Hannan-Quinn criter.		-1.098057
F-statistic	9.144029	Durbin-Watson stat		2.346870
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data olahan eviews, 2022

Tabel 4.6
Model Random Effect

Dependent Variable: KK
Method: Panel EGLS (Cross-section random effect)
Date: 10/17/22 Time: 11:07
Sample: 2018 2021
Periods included: 28
Cross-sections included: 28
Total panel (balanced) observations: 112
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LR	-0.021290	0.017127	-1.243074	0.0219
MS	-0.048781	0.031279	-1.559582	0.0069
FS	0.058873	0.028607	2.057994	0.0420
FA	-0.003481	0.003328	-1.046041	0.0063
C	0.149696	0.290310	0.515642	0.6072

Effect Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.155356	0.6818
Idiosyncratic random	0.106138	0.3182

Weighted Statistics

R-squared	0.199539	Mean dependent var	0.116530
Adjusted R-squared	0.174328	S.D. dependent var	0.109151
S.E. of regression	0.176214	Sum squared resid	1.233289
F-statistic	3.950733	Durbin-Watson stat	1.820208
Prob(F-statistic)	0.004680		

Unweighted Statistics

R-squared	0.112368	Mean dependent var	0.360489
Sum squared resid	3.634446	Durbin-Watson stat	0.617857

Sumber: Data olahan eviews, 2022

Setelah hasil regresi dengan menggunakan model common effect, fixed effect, dan random effect didapat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji pemilihan model estimasi untuk menentukan model estimasi mana yang lebih tepat antara model common effect, fixed effect, atau random effect. Dalam menentukan diantara tiga model tersebut maka digunakan uji pemilihan model regresi data panel.

4.2.3 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Sebelum melakukan uji asumsi klasik peneliti harus menentukan model mana yang terbaik untuk menentukan model regresi penelitian. Berikut merupakan tahapan pemilihan model regresi data panel:

1. Uji Chow

Uji *Chow* dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *common effect* dan *fixed effect*. Berikut ini merupakan hasil penelitian model regresi dengan menggunakan uji chow:

Tabel 4.7
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.624213	(27,80)	0.0000
Cross-section Chi-square	152.735429	27	0.0000

Sumber: Data olahan eviews, 2022

Berdasarkan output hasil uji chow diatas menunjukkan bahwa nilai probability dari chi-square sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 maka sesuai kriteria keputusan makan model panel yang dipilih yaitu *fixed effect model*. Karena pada uji chow yang dipilih menggunakan *fixed effect model*, maka perlu melakukan pengujian lanjutan dengan uji hausman untuk menentukan *fixed effect model* atau *random effect model* yang akan digunakan.

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *fixed effect* dan *random effect*. Berikut ini merupakan hasil penelitian model regresi dengan menggunakan uji hausman:

Tabel 4.8
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.476703	4	0.1663

Sumber: Data olahan eviews, 2022

Berdasarkan output hasil uji hausman diatas menunjukkan bahwa nilai probability dari chi-square sebesar 0,1663 lebih besar dari 0.05 maka sesuai kriteria keputusan makan model panel yang dipilih yaitu *random effect model*. Karena pada uji hausman yang dipilih menggunakan *random effect model*, maka perlu melakukan pengujian lanjutan dengan uji lagrange multiplier untuk menentukan *random effect model* atau *common effect model* yang akan digunakan.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM) memiliki tujuan untuk membandingkan antara metode *common effect* dengan metode *random effect*. Berikut ini merupakan hasil penelitian model regresi dengan menggunakan uji lagrange multiplier:

Tabel 4.9
Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	65.23546 (0.0000)	1.514819 (0.2184)	66.75028 (0.0000)

Sumber: Data olahan eviews, 2022

Berdasarkan output hasil uji lagrange multiplier diatas menunjukkan bahwa nilai breusch-pagan sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 maka sesuai kriteria keputusan makan model panel yang dipilih yaitu *random effect model*.

Berdasarkan hasil uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier sudah konsisten terhadap model yang dipilih, maka estimasi model terbaik yang harus digunakan adalah *random effect model*.

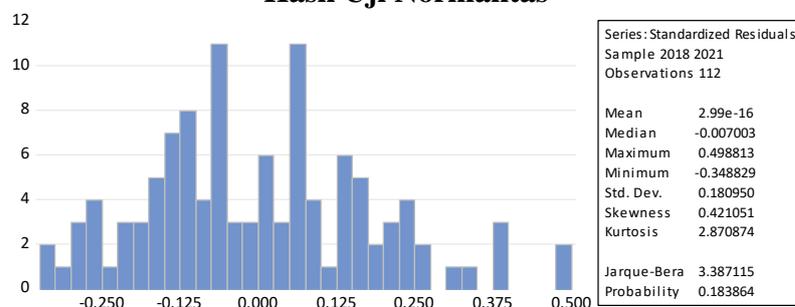
4.2.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah model yang memiliki distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data menggunakan eviews ada dua cara, yaitu dengan menggunakan histogram dan uji Jarque-bera. Jarque-bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Gujarati (2013) deteksi dengan melihat Jarque Bera yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual Ordinary Least Square). Uji ini dengan melihat probabilitas Jarque Bera (JB) sebagai berikut:

- a. Bila probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data olahan, 2022

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Jarque-Bera sebesar 3,387115 dengan nilai probability 0,182864 maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai probability 0,183864 lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Menurut Gujarati (2013), jika koefisien korelasi antar variabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas. Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Menurut Gujarati (2013), jika koefisien korelasi antar variabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

	KK	LR	MS	FS	FA
KK	1	-0.3169130...	0.22674062...	0.26202963...	-0.3135706...
LR	-0.3169130...	1	-0.5268811...	-0.3685969...	-0.0072041...
MS	0.22674062...	-0.5268811...	1	0.92686675...	-0.0466337...
FS	0.26202963...	-0.3685969...	0.92686675...	1	-0.0480076...
FA	-0.3135706...	-0.0072041...	-0.0466337...	-0.0480076...	1

Sumber: Data olahan eviews, 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 4.10 dapat dilihat semua korelasi antara variabel independen tidak ada yang memiliki nilai lebih dari 0,8. Artinya pada model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas atau dalam model ini tidak terdapat korelasi antara variabel independen.

3. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah Uji *Durbin-Watson* (DW tes). Uji *Durbin-Watson* digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel independen.

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.199539	Mean dependent var	0.116530
Adjusted R-squared	0.174328	S.D. dependent var	0.109151
S.E. of regression	0.176214	Sum squared resid	1.233289
F-statistic	3.950733	Durbin-Watson stat	1.820208
Prob(F-statistic)	0.004680		

Sumber: Data olahan eviews, 2022

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.11 dapat dilihat nilai Durbin Watson hitung (d) sebesar 1,820208 selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%. Berdasarkan klasifikasi nilai *Durbin-Watson* yaitu $\alpha = 5\%$, $k = 5$, $T = 112$, maka diperoleh hasil dari tabel *Durbin-Watson* sebagai berikut:

$$dL : 1,61871$$

$$4 - d : 2,179792$$

$$dU : 1,76637$$

Berdasarkan hasil diatas, maka pengambilan keputusan uji *Durbin-Watson* dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Deteksi Autokorelasi Positif

→ Jika $d < dL$ maka terdapat autokorelasi positif

$$d < dL$$

$1,820208 < 1,61871$ maka terdapat autokorelasi positif, maka keputusan tersebut adalah salah karena $d > dL$.

→ Jika $d > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi positif

$$d > dU$$

$1,820208 > 1,76637$ maka tidak terdapat autokorelasi positif, maka keputusan tersebut adalah benar.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian diatas tidak terdapat autokorelasi positif.

b. Deteksi Autokorelasi Negatif

→ Jika $(4 - d) < dL$ maka terdapat autokorelasi negatif

$$(4 - d) < dL$$

$$(4 - 1,820208) < 1,61871$$

$2,179792 < 1,61871$ maka terdapat autokorelasi negatif, keputusan tersebut adalah salah karena $(4 - d) > dL$.

→ Jika $(4 - d) > dU$ maka terdapat autokorelasi negatif

$$(4 - d) > dU$$

$$(4 - 1,820208) > 1,76637$$

$2,179792 > 1,76637$ maka tidak terdapat autokorelasi negatif, keputusan tersebut adalah benar.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian diatas tidak terdapat autokorelasi negatif.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis regresi diatas tidak terdapat autokorelasi positif dan tidak terdapat autokorelasi negatif sehingga dapat disimpulkan sama sekali tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Winarno (2015) pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.763368	Prob. F(4,107)	0.1416
Obs*R-squared	6.926477	Prob. Chi-Square(4)	0.1398
Scaled explained SS	6.052799	Prob. Chi-Square(4)	0.1952

Sumber: Data olahan eviews, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat nilai probability chi square dari Obs*R-Squared sebesar 0,1398 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3 Uji Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel dapat dilihat dari tabel hasil uji data panel yang terpilih berdasarkan output E-views versi 12 adalah model *random effect*. Variabel

leverage, modal sendiri, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan terhadap variabel kinerja keuangan yang ditunjukkan pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model*

Dependent Variable: KK
Method: Panel EGLS (Cross-section random effect)
Date: 10/17/22 Time: 11:07
Sample: 2018 2021
Periods included: 28
Cross-sections included: 28
Total panel (balanced) observations: 112
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LR	-0.021290	0.017127	-1.243074	0.0219
MS	-0.048781	0.031279	-1.559582	0.0069
FS	0.058873	0.028607	2.057994	0.0420
FA	-0.003481	0.003328	-1.046041	0.0063
C	0.149696	0.290310	0.515642	0.6072

Effect Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.155356	0.6818
Idiosyncratic random		0.106138	0.3182

Weighted Statistics			
R-squared	0.199539	Mean dependent var	0.116530
Adjusted R-squared	0.174328	S.D. dependent var	0.109151
S.E. of regression	0.176214	Sum squared resid	1.233289
F-statistic	3.950733	Durbin-Watson stat	1.820208
Prob(F-statistic)	0.004680		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.112368	Mean dependent var	0.360489
Sum squared resid	3.634446	Durbin-Watson stat	0.617657

Sumber: Data olahan eviews, 2022

Berdasarkan hasil analisis data panel model *random effect* yang disajikan pada tabel 4.13 terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 0,149696 dan koefisien regresi *leverage* sebesar -0,021290, modal sendiri sebesar -0,048781, ukuran perusahaan sebesar 0,058873, usia perusahaan sebesar -0,003481. Nilai konstanta dan koefisien regresi variabel *leverage*, modal sendiri, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan ini dimasukkan dalam persamaan regresi linier data panel sebagai berikut:

$$KK_{it} = a + \beta_1 LR_{1it} + \beta_2 MS_{2it} + \beta_3 FS_{3it} + \beta_4 FA_{4it} + 1 - R^2$$

Sehingga persamaan regresi data panelnya sebagai berikut:

$$KK_{it} = 0,149696 + (-0,021290)LR_{1it} + (-0,048781)MS_{2it} \\ + (0,058873)FS_{3it} + (-0,003481)FA_{4it} + 1 - 0,199539$$

$$KK_{it} = 0,149696 + (-0,021290)LR_{1it} + (-0,048781)MS_{2it} \\ + (0,058873)FS_{3it} + (-0,003481)FA_{4it} + 0,800461$$

Persamaan regresi data panel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta

Nilai konstanta sebesar 0,149696 artinya menyatakan bahwa jika leverage, modal sendiri, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan memiliki nilai sama dengan 0 atau konstan maka kinerja keuangan nilainya sebesar 0,149696.

2. *Leverage* (LR)

Koefisien regresi variabel *leverage* adalah sebesar -0,021290 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *leverage* maka akan menyebabkan peningkatan tingkat kinerja keuangan sebesar 0,021290. Dan sebaliknya, jika *leverage* berkurang 1% maka akan menyebabkan penurunan terhadap kinerja keuangan UKM sebesar 0,021290. Arah hubungan antara *leverage* dan kinerja keuangan adalah negatif, dimana kenaikan nilai *leverage* meningkat akan mengakibatkan penurunan terhadap kinerja keuangan begitu juga sebaliknya dimana penurunan nilai *leverage* akan mengakibatkan kenaikan pada kinerja keuangan UKM.

3. Modal Sendiri (MS)

Koefisien regresi variabel modal sendiri adalah sebesar -0,048781 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% modal sendiri maka akan menyebabkan

peningkatan tingkat kinerja keuangan sebesar 0,048781. Dan sebaliknya, jika modal sendiri berkurang 1% maka akan menyebabkan penurunan terhadap kinerja keuangan UKM sebesar 0,048781. Arah hubungan antara modal sendiri dan kinerja keuangan adalah negatif, dimana kenaikan nilai modal sendiri meningkat akan mengakibatkan penurunan terhadap kinerja keuangan begitu juga sebaliknya dimana penurunan nilai modal sendiri akan mengakibatkan kenaikan pada kinerja keuangan UKM.

4. Ukuran Perusahaan (FS)

Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,058873 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% tingkat ukuran perusahaan maka akan menyebabkan peningkatan tingkat kinerja keuangan sebesar 0,058873. Dan sebaliknya, jika tingkat ukuran perusahaan berkurang 1% maka akan menyebabkan penurunan terhadap kinerja keuangan UKM sebesar 0,058873. Arah hubungan antara modal sendiri dan kinerja keuangan adalah positif, dimana kenaikan nilai tingkat ukuran perusahaan meningkat akan mengakibatkan kenaikan terhadap kinerja keuangan begitu juga sebaliknya dimana penurunan nilai tingkat ukuran perusahaan akan mengakibatkan penurunan pada kinerja keuangan UKM.

5. Usia Perusahaan (FA)

Koefisien regresi variabel usia perusahaan adalah sebesar -0,003481 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% tingkat usia perusahaan maka akan menyebabkan peningkatan tingkat kinerja keuangan sebesar 0,003481. Dan sebaliknya, jika tingkat usia perusahaan berkurang 1% maka akan menyebabkan penurunan terhadap kinerja keuangan UKM sebesar 0,003481. Arah hubungan

antara usia perusahaan dan kinerja keuangan adalah negatif, dimana kenaikan tingkat usia perusahaan meningkat akan mengakibatkan penurunan terhadap kinerja keuangan begitu juga sebaliknya dimana penurunan nilai tingkat usia perusahaan akan mengakibatkan kenaikan pada kinerja keuangan UKM.

4.4 Uji Ketepatan Model

4.4.1 Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai Adjusted R-squared. Berikut ini hasil analisis koefisien determinasi (R-Square):

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.199539	Mean dependent var	0.116530
Adjusted R-squared	0.174328	S.D. dependent var	0.109151
S.E. of regression	0.176214	Sum squared resid	1.233289
F-statistic	3.950733	Durbin-Watson stat	1.820208
Prob(F-statistic)	0.004680		

Sumber: Data olahan eviews, 2022

Berdasarkan output E-views 12 pada tabel 4.14 terlihat bahwa hasil dari perhitungan yang diperoleh nilai R sebesar 0,174328 dengan kata lain hubungan antara variabel independen yaitu *leverage*, modal sendiri, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan sebesar 0,174328 atau sebesar 17,4%. Berarti bahwa 82,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,174328 dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar presentase tingkat kinerja keuangan yang bisa dijelaskan oleh keempat variabel bebas yaitu *leverage*, modal sendiri, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan sebesar 17,4%

sedangkan sisanya sebesar 82,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar penelitian ini.

4.4.2 Uji F

Uji F ini dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang layak (fit) atau tidak. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen terikat (Ghozali & Ratmono, 2017). Apabila Prob(F-statistic) lebih kecil dari 0.05 maka secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika Prob (F-statistic) lebih besar dari 0.05 maksudnya secara simultan variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh secara simultan *leverage*, modal sendiri, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan terhadap kinerja keuangan UKM sektor industri.

H_1 : ada pengaruh secara simultan *leverage*, modal sendiri, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan terhadap kinerja keuangan UKM sektor industri.

Tabel 4.15
Hasil Uji F

R-squared	0.199539	Mean dependent var	0.116530
Adjusted R-squared	0.174328	S.D. dependent var	0.109151
S.E. of regression	0.176214	Sum squared resid	1.233289
F-statistic	3.950733	Durbin-Watson stat	1.820208
Prob(F-statistic)	0.004680		

Sumber: Data olahan eviews, 2022

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.15 diatas menunjukkan pengaruh variabel *leverage*, modal sendiri, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan nilai sebesar 0,004680 lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05 ($0,004680 < 0,05$).

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *leverage*, modal sendiri, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis diatas menolak H_0 dan menerima H_1 yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan antara *leverage*, modal sendiri, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan terhadap kinerja keuangan.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji T

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t-statistik, sekaligus untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen *leverage*, modal sendiri, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan terhadap variabel dependen kinerja keuangan. Uji t dilakukan dengan melihat t hitung lalu dibandingkan dengan t tabel. Uji t juga dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikansi pada masing-masing variabel. Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak. Berikut ini adalah hasil uji t:

Tabel 4.16
Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LR	-0.021290	0.017127	-1.243074	0.0219
MS	-0.048781	0.031279	-1.559582	0.0069
FS	0.058873	0.028607	2.057994	0.0420
FA	-0.003481	0.003328	-1.046041	0.0063
C	0.149696	0.290310	0.515642	0.6072

Sumber: Data olahan eviews, 2022

Dari hasil pengujian statistik diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 4.16 nilai untuk variabel *leverage* (LR) adalah 0,0219 dinyatakan lebih kecil dari taraf signifikansi (α) = 0,05 ($0,0219 < 0,05$). Serta nilai koefisien untuk variabel *leverage* (LR) -0,021290 yang menunjukkan arah yang negatif. Artinya, *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Dari hasil tersebut, sehingga dapat disimpulkan H_1 yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ditolak.

2. Uji Hipotesis Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 4.16 nilai untuk variabel modal sendiri (MS) adalah 0,0069 dinyatakan lebih kecil dari taraf signifikansi (α) = 0,05 ($0,0069 < 0,05$). Serta nilai koefisien untuk variabel modal sendiri (MS) -0,048781 yang menunjukkan arah negatif. Artinya, modal sendiri berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Dari hasil tersebut, sehingga dapat disimpulkan H_2 yang menyatakan bahwa modal sendiri berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ditolak.

3. Uji Hipotesis Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 4.16 nilai untuk variabel ukuran perusahaan (FS) adalah 0,0420 dinyatakan lebih kecil dari taraf signifikansi (α) = 0,05 ($0,0420 < 0,05$). Serta nilai koefisien untuk variabel ukuran perusahaan (FS) 0,058873 yang menunjukkan arah positif. Artinya, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dari hasil tersebut, sehingga dapat disimpulkan H_3 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan diterima.

4. Uji Hipotesis Pengaruh Usia Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 4.16 nilai untuk variabel usia perusahaan (FA) adalah 0,0063 dinyatakan lebih kecil dari taraf signifikansi (α) = 0,05 ($0,0063 < 0,05$). Serta nilai koefisien untuk variabel usia perusahaan (FA) -0,003481 yang menunjukkan arah negatif. Artinya, usia perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Dari hasil tersebut, sehingga dapat disimpulkan H_4 yang menyatakan bahwa usia perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ditolak.

4.6 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.6.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel *leverage* dalam penelitian ini memiliki nilai probability sebesar 0,0219 dan nilai t-Statistic sebesar -1,243074. Berdasarkan nilai probability menunjukkan bahwa nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikasinya yaitu 0,05. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selain itu, untuk arah koefisien regresi menunjukkan arah negatif dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,021290. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_1 yang menyatakan variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ditolak. Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini berpengaruh negatif.

Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan UKM sektor industri, sektor energi, sektor properti dan real estate timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan. Semakin tinggi nilai *leverage* menunjukkan bahwa jumlah hutang yang dimiliki perusahaan lebih besar dari modal, sehingga biaya yang

ditanggung oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban akan semakin besar, dan berdampak pada penurunan kinerja keuangan perusahaan.

Hal tersebut didukung oleh data penelitian UKM yang memiliki nilai *leverage* tinggi, diantaranya: Ratu Prabu Energi Tbk memiliki tingkat *leverage* tinggi sebesar 6,475390. Sebab nilai ini lebih tinggi diukur melalui nilai rata-rata (mean) sebesar 0,896932 ($6,475390 > 0,896932$). Sehingga kinerja keuangan yang dihasilkan rendah sebesar 0,060034. Karena nilai kinerja keuangan yang dihasilkan Ratu Prabu Energi Tbk lebih rendah dari nilai rata-rata (mean) sebesar 0,360489 ($0,060034 < 0,360489$). Perdana Karya Perkasa Tbk memiliki tingkat *leverage* tinggi sebesar 4,001007. Nilai ini lebih tinggi diukur melalui nilai rata-rata (mean) sebesar 0,896932 ($4,001007 > 0,896932$). Sehingga kinerja keuangan yang dihasilkan rendah sebesar 0,182182. Karena nilai ini lebih rendah diukur melalui nilai rata-rata (mean) sebesar 0,360489 ($0,182182 < 0,360489$).

UKM yang memiliki nilai *leverage* rendah, diantaranya: Ratu Prabu Energi Tbk memiliki nilai *leverage* rendah sebesar 0,001303. Sebab nilai ini lebih rendah diukur melalui dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,896932 ($0,001303 < 0,896932$). Sehingga kinerja keuangan yang dihasilkan tinggi sebesar 0,682268. Nilai ini lebih tinggi diukur melalui nilai rata-rata (mean) sebesar 0,360489 ($0,682268 > 0,360489$). Impack Pratama Industri Tbk memiliki nilai *leverage* rendah sebesar 0,706779. Nilai ini lebih rendah diukur melalui nilai rata-rata (mean) sebesar 0,896932 ($0,706779 < 0,896932$). Sehingga kinerja keuangan yang dihasilkan tinggi sebesar 0,362654. Sebab nilai ini lebih tinggi diukur melalui nilai rata-rata (mean) sebesar 0,360489 ($0,362654 > 0,360489$). Maka dapat disimpulkan

bahwa UKM dengan nilai *leverage* tinggi maka kinerja keuangan akan rendah. Sebaliknya jika *leverage* rendah maka kinerja keuangan akan tinggi.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa *leverage* selama pandemi covid-19 telah ikut mempengaruhi kinerja keuangan UKM secara negatif. Semakin tinggi nilai *leverage* pada masa pandemi digunakan untuk menutupi defisit modal, maka kinerja keuangan UKM akan meningkat. Akan tetapi, pada penelitian ini *leverage* menunjukkan arah yang negatif, sehingga dengan penambahan *leverage* UKM tidak mampu menghasilkan laba yang maksimal dan akan menyebabkan kinerja keuangan menurun.

Berdasarkan teori signal, dengan penggunaan *leverage* maka perusahaan mendapatkan tambahan modal sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Dengan asumsi tersebut maka secara teoritis *leverage* memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Tetapi dalam penelitian ini, *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan UKM sektor industri, sektor energi, sektor properti dan real estate.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mattiara et al., (2020), Wardhani et al., (2021), Fitriani dan Zamzani (2018), Martiani dan Purbawangsa (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hampir seluruh UKM sektor industri, sektor energi, sektor properti dan real estate yang terdaftar di papan pengembangan BEI, mengalami peningkatan jumlah hutang namun tidak mampu menghasilkan laba yang maksimal. Hal ini, diduga akibat dampak dari pandemi covid-19 sehingga mempengaruhi kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Zamzani (2018), mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat hutang tinggi maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun. Perusahaan menjadi kurang baik jika menggunakan hutang dengan jumlah besar karena pihak manajemen perusahaan menjadi lebih sulit dalam membuat prediksi jalannya perusahaan kedepannya.

4.6.2 Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel modal sendiri dalam penelitian ini memiliki nilai probability sebesar 0,0069 dan nilai t-Statistic sebesar -1,559582. Berdasarkan nilai probability menunjukkan bahwa nilai ini lebih kecil dari nilai signifikasinya yaitu 0,05. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selain itu, untuk arah koefisien regresi menunjukkan arah negatif dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,048781. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_2 yang menyatakan variabel modal sendiri berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ditolak. Karena hasil penelitian ini berpengaruh negatif.

Modal sendiri berpengaruh negatif timbul karena perusahaan yang menggunakan modal sendiri sebagai sumber operasional kemungkinan perusahaan akan kurang efektif. Sebab perusahaan akan kekurangan modal sehingga kegiatan operasional tidak berjalan dengan optimal dan akan menghasilkan tingkat profitabilitas yang rendah. Sehingga perusahaan akan memperoleh kerugian.

Hal tersebut didukung oleh data penelitian UKM yang memiliki nilai modal sendiri tinggi, diantaranya: Duta Pertiwi Tbk memiliki nilai modal sendiri sebesar 30,02541. Nilai ini lebih tinggi diukur melalui nilai rata-rata (mean) 26,76068

(30,02541 > 26,76068). Sehingga kinerja keuangan yang dihasilkan rendah sebesar 0,302805. Sebab nilai kinerja keuangan lebih rendah diukur melalui nilai rata-rata (mean) sebesar 0,360489 (0,302805 < 0,360489). Star Pacific Tbk memiliki nilai modal sendiri yang tinggi sebesar 27,59215. Nilai ini lebih tinggi diukur melalui nilai rata-rata (mean) sebesar 26,76068 (27,59215 > 26,76068). Sehingga kinerja keuangan yang dihasilkan rendah sebesar 0,182542. Nilai ini lebih rendah diukur melalui nilai rata-rata (mean) sebesar 0,360489 (0,182542 < 0,360489).

UKM yang memiliki nilai modal sendiri rendah, diantaranya: PT Buana Lintas Lautan Tbk memiliki nilai modal sendiri rendah sebesar 18,52660. Nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 26,76068 (18,52660 < 26,76068). Sehingga kinerja keuangan yang dihasilkan tinggi sebesar 0,501320. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,360489 (0,501320 > 0,360489). Maka dapat disimpulkan bahwa UKM dengan nilai modal sendiri tinggi maka kinerja keuangan akan rendah. Sebaliknya jika nilai modal sendiri rendah maka kinerja keuangan akan tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri selama pandemi covid-19 terbukti mempengaruhi kinerja keuangan UKM, meskipun nilai pengaruhnya negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti, semakin tinggi nilai modal sendiri UKM sektor industri, sektor energi, sektor properti dan real estate pada masa pandemi covid-19 semakin rendah kinerjanya jika dilihat dari nilai modal sendirinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kwanun (2012), Khan (2012), Gonibala et al., (2019) yang menyatakan bahwa modal sendiri

berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Karena modal sendiri berasal dari perusahaan dan yang tertanam diperusahaan untuk waktu yang lama. Hal ini dapat menyebabkan apabila modal sendiri dikeluarkan maka dapat dipastikan akan ada penurunan dari segi pendapatan sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan UKM sektor industri, sektor energi, sektor properti dan real estate.

4.6.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini memiliki nilai probability sebesar 0,0420 dan nilai t-Statistic sebesar 2,057994. Berdasarkan nilai probability menunjukkan bahwa nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikasinya yaitu 0,05. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selain itu, untuk arah koefisien regresi menunjukkan arah positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,058873. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_3 yang menyatakan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan diterima. Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini berpengaruh positif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan pada saat pandemi covid-19 secara positif mempengaruhi kinerja keuangan UKM. Semakin besar aset yang dimiliki UKM akan membuat kinerja keuangannya meningkat sehingga laba yang didapatkan akan meningkat pula. Pada saat pandemi covid-19 UKM mampu menghasilkan keuntungan dengan mengoptimalkan aktiva yang dimilikinya.

Berdasarkan data penelitian menunjukkan UKM dengan ukuran perusahaan yang besar, diantaranya: Duta Pertiwi Tbk memiliki nilai ukuran perusahaan yang

tinggi sebesar 30,35946. Nilai ini lebih tinggi diukur melalui nilai rata-rata (mean) sebesar 27,07888 ($30,35946 > 27,07888$). Sehingga kinerja keuangan yang dihasilkan tinggi sebesar 0,621091. Nilai ini lebih tinggi diukur melalui nilai rata-rata (mean) sebesar 0,360489 ($0,621091 > 0,360489$).

Sedangkan UKM dengan ukuran perusahaan yang kecil diantaranya: PT Buana Lintas Lautan Tbk memiliki ukuran perusahaan yang rendah sebesar 18,52660. Nilai ini lebih kecil diukur melalui nilai rata-rata (mean) sebesar 27,07086 ($18,52660 < 27,07086$). Sehingga kinerja keuangan yang dihasilkan rendah sebesar 0,231627. Nilai ini lebih rendah diukur melalui nilai rata-rata (mean) sebesar 0,360489 ($0,231627 < 0,360489$). Hal tersebut menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan maka kinerja keuangan akan semakin naik. Sebaliknya, jika ukuran perusahaan kecil maka kinerja keuangan akan turun.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset. Semakin besar aktiva suatu perusahaan maka akan semakin besar pula modal yang ditanam. Semakin besar total penjualan suatu perusahaan maka akan semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana dan Suzan (2021), Melawati et al., (2016), Margaretha dan Letty (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Letty (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar mampu mengelola keuangan dengan baik. Jika ukuran perusahaan naik maka kinerja keuangan pun akan meningkat. Semakin

besar ukuran perusahaan membuat semakin dikenal oleh publik dan akan mendapat perhatian khusus sehingga dapat mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan.

4.6.4 Pengaruh Usia Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel usia perusahaan dalam penelitian ini memiliki nilai probability sebesar 0,0063 dan nilai t-Statistic sebesar -1,046041. Berdasarkan nilai probability menunjukkan bahwa nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikasinya yaitu 0,05. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa usia perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selain itu, untuk arah koefisien regresi menunjukkan arah negatif dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,003481. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_4 yang menyatakan bahwa variabel usia perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ditolak. Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini berpengaruh negatif.

Usia perusahaan digunakan untuk mengukur lamanya perusahaan beroperasi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Usia perusahaan menunjukkan perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dan memanfaatkan peluang bisnis. Secara teori, usia perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Usia perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan pengalaman perusahaan sebelumnya. Akan tetapi, hal ini berbanding terbalik dengan hasil regresi yang menyatakan bahwa usai perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Artinya, perusahaan yang berusia lama tapi tidak diikuti dengan meningkatnya operasi perusahaan sehingga produksi barang berkurang ini akan berakibat berkurangnya laba perusahaan sehingga kualitas kinerja keuangan perusahaan akan rendah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia perusahaan pada masa pandemi covid-19 memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan secara negatif. Hal ini berarti UKM yang memiliki usia cukup lama dengan pengalaman yang dimiliki tidak mampu mengatasi masalah pada masa pandemi, sehingga kinerja keuangannya menurun dan laba yang didapatkan juga menurun.

Berdasarkan data penelitian menunjukkan UKM dengan usia perusahaan yang lama berdiri diantaranya: Star Pacific Tbk memiliki usia perusahaan yang tinggi sebesar 32 tahun. Nilai ini lebih tinggi diukur melalui nilai rata-rata (mean) sebesar 16,78571 ($32 > 16,78571$). Sehingga kinerja keuangan yang dihasilkan rendah sebesar 0,182542. Nilai ini lebih rendah diukur melalui nilai rata-rata (mean) sebesar 0,360489 ($0,182542 < 0,360489$).

Sedangkan UKM dengan usia perusahaan yang baru berdiri diantaranya: Impack Pratama Industri Tbk memiliki nilai usia perusahaan yang rendah sebesar 4 tahun. Nilai ini lebih rendah diukur melalui nilai rata-rata (mean) sebesar 16,78571 ($4 < 16,78571$). Sehingga nilai kinerja keuangan tinggi sebesar 36,8177. Nilai ini lebih besar diukur melalui nilai rata-rata mean sebesar 0,360489 ($0,368177 > 0,360489$). Hasil data tersebut menunjukkan bahwa semakin lama UKM tersebut berdiri maka kinerja keuangan akan turun. Sebaliknya, UKM dengan usia perusahaan yang baru maka kinerja keuangan akan semakin naik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Coad, Segarr, dan Teruel (2012), Cheong, et. al. (2020), Alfian (2016) yang menyatakan bahwa usia perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan UKM sektor industri. Sehingga, berapapun usia perusahaan baik yang sudah lama berdiri maupun baru

berdiri, apabila memiliki sistem manajemen yang baik akan mempengaruhi kinerja keuangan UKM sektor industri.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *leverage*, modal sendiri, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan terhadap kinerja keuangan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan UKM sektor industri, sektor energi, sektor properti dan real estate yang terdaftar di papan pengembangan Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Sebab perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan. Semakin tinggi nilai *leverage* pada masa pandemi digunakan untuk menutupi defisit modal, maka kinerja keuangan UKM akan meningkat. Akan tetapi, pada penelitian ini *leverage* menunjukkan arah yang negatif, sehingga dengan penambahan *leverage* UKM tidak mampu menghasilkan laba yang maksimal dan akan menyebabkan kinerja keuangan menurun.
2. Modal sendiri berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan UKM sektor industri, sektor energi, sektor properti dan real estate yang terdaftar di papan pengembangan Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Sebab perusahaan yang menggunakan modal sendiri sebagai sumber operasional kemungkinan perusahaan akan kurang efektif. Sebab perusahaan akan kekurangan modal sehingga kegiatan operasional tidak berjalan dengan optimal dan akan menghasilkan tingkat profitabilitas yang rendah. Sehingga perusahaan akan memperoleh kerugian. Semakin tinggi nilai modal sendiri UKM sektor industri, sektor energi, sektor

properti dan real estate pada masa pandemi covid-19 semakin rendah kinerja keuangannya jika dilihat dari nilai modal sendirinya.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM sektor industri, sektor energi, sektor properti dan real estate yang terdaftar di papan pengembangan Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset. Semakin besar aktiva suatu perusahaan maka akan semakin besar pula modal yang ditanam. Semakin besar total penjualan suatu perusahaan maka akan semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pada saat pandemi covid-19 UKM mampu menghasilkan keuntungan dengan mengoptimalkan aktiva yang dimilikinya.

4. Usia perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan UKM sektor industri, sektor energi, sektor properti dan real estate yang terdaftar di papan pengembangan Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Perusahaan yang berusia lama tapi tidak diikuti dengan meningkatnya operasi perusahaan sehingga produksi barang berkurang ini akan berakibat berkurangnya laba perusahaan sehingga kualitas kinerja keuangan perusahaan akan rendah. Pada masa pandemi covid-19 memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan secara negatif. Hal ini berarti UKM yang memiliki usia cukup lama dengan pengalaman yang dimiliki tidak mampu mengatasi masalah pada masa pandemi, sehingga kinerja keuangannya menurun dan laba yang didapatkan juga menurun.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Peneliti merasa hal itu memang pantas terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian yang selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang terjadi.

Kurangnya eksplorasi teori yang dapat memperkaya penelitian dan hasil dari penelitian itu sendiri. Peneliti sadar akan hal ini karena keterbatasan waktu dan juga kesibukan lain yang menyita waktu dan pikiran. Menurut peneliti, eksplorasi teori penting untuk menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi Usaha Kecil Menengah (UKM)

Berdasarkan hasil penelitian ini dan kesimpulan yang diperoleh maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pelaku UKM dapat meningkatkan penggunaan modal secara efektif dalam menghadapi pandemi covid-19.
2. Pelaku UKM dapat memanfaatkan pengalaman yang sudah diperoleh dalam menghadapi pandemi covid-19.

5.3.2 Bagi Peneliti Lain

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi dengan menambah jenis sektor non finansial dan sektor finansial lainnya yang terdaftar di papan pengembangan BEI. Serta memperpanjang periode penelitian agar memperoleh hasil yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Smadi, M. O. (2019). A study of capital structure decisions by SMEs: Empirical evidence from Jordan. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(1).
- Alfian, M. A. (2016). Analisis Pengaruh Faktor yang Menentukan Profitabilitas Sektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(1), 1–14.
- Apriliani, M. T., & Dewayanto, T. (2018). Pengaruh tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan artikel ilmiah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1), 1–10.
- Belianti, L., & Ruhadi. (2020). Analisis Pengaruh Indeks Maqashid Syariah dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 11(01), 1167–1172.
<https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/001/article/view/311>
- Cheong, C. W. H., Lee, M. H., & Weissmann, M. A. (2020). Credit access, tax structure and the performance of Malaysian manufacturing SMEs. *International Journal of Managerial Finance*, 16(4), 433–454.
<https://doi.org/10.1108/IJMF-08-2019-0308>
- Chowdhury, M., & Alam, Z. (2017). Factors Affecting Access to Finance of small and Medium Enterprises (SMEs) of Bangladesh. *The USV Annals of Economics and Public Administration*, 17(2(26)), 55–68.
- Dalci, I. (2018). Impact of financial leverage on profitability of listed manufacturing firms in China. *Pacific Accounting Review*, 30(4), 410–432.
<https://doi.org/10.1108/PAR-01-2018-0008>
- Daniel, T., & Faustin, G. (2019). Effect of tax incentives on the growth of small and medium-sized enterprises (SMEs) in Rwanda: A case study of SMEs in Nyarugenge district. *Journal of Accounting and Taxation*, 11(5), 89–98.
<https://doi.org/10.5897/jat2019.0339>
- Degryse, H., Matthews, K., & Zhao, T. (2018). SMEs and access to bank credit: Evidence on the regional propagation of the financial crisis in the UK. *Journal of Financial Stability*. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2018.08.006>
- Delikanlı, İ., & Kılıç, S. (2021). Factors influencing SMEs' capital structure: a comparative analysis from Turkey. *Small Enterprise Research*, 28(1), 57–74.
<https://doi.org/10.1080/13215906.2021.1889651>
- Destiana, R., & Jubaedah, S. (2016). Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(2), 93–103.

<https://doi.org/10.25134/jrka.v2i2.458>

- Dewi, S. P., & Keni. (2013). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(1), 1–12.
- Erawati, T., & Wahyuni, F. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 129–137. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.895>
- Fathurrahman, A., & Fadilla, J. (2019). Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Al-Tijary*, 5(1), 49–58. <https://doi.org/10.21093/at.v5i1.1783>
- Fernos, J., & Dona, E. (2018). Analisis Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Return On Assets PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. *Jurnal Pundi*, 2(2), 107–118. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i2.73>
- Fitriani, E., & Zamzani. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Utama di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). 121(6), 1431–1436.
- Gonibala, N., Masinambow, V. . A. J., & Maramis, M. T. B. (2019). Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kitamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 56–67.
- Hiramatsu, T., & Marshall, M. I. (2018). The long-term impact of disaster loans: The case of small businesses after Hurricane Katrina. *Sustainability (Switzerland)*, 10(7). <https://doi.org/10.3390/su10072364>
- Hoang, H. C., Xiao, Q., & Akbar, S. (2019). Trade credit, firm profitability, and financial constraints: Evidence from listed SMEs in East Asia and the Pacific. *International Journal of Managerial Finance*, 15(5), 744–770. <https://doi.org/10.1108/IJMF-09-2018-0258>
- <http://lipi.go.id/>. *Survei Kinerja UMKM di Masa Pandemi COVID19*. <http://lipi.go.id/berita/survei-kinerja-umkm-di-masa-pandemi-covid19/22071>
- <https://binus.ac.id/>. *Pandemi Covid-19 Dan Dampaknya Yang Dirasakan Oleh Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*. <https://binus.ac.id/malang/2021/08/pandemi-covid-19-dan-dampaknya-yang-dirasakan-oleh-usaha-mikro-kecil-dan-menengah/>
- Ibrahim, M., & Ibrahim, A. (2015). The Effect of SMEs ' Cost of Capital on Their Financial Performance in Nigeria. *Journal of Finance and Accounting*, 3(1), 8–11. <https://doi.org/10.12691/jfa-3-1-2>
- Kurniawan, M. Z., & Gitayuda, M. B. S. (2020). Peran Inklusi Keuangan pada Perkembangan UMKM di Madura. *Conference on Innovation and Application*

- of Science and Technology (CIASTECH)*, 6, 97–104. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/article/view/1852>
- Li, K., Niskanen, J., & Niskanen, M. (2019). Capital structure and firm performance in European SMEs. *Managerial Finance*, 45(5), 582–601. <https://doi.org/10.1108/MF-01-2017-0018>
- Luahambowo, J., & Gesmani, R. (2021). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Industri Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul Yogyakarta). *Equilibrium Jurnal Bisnis & Akuntansi*, XV(1), 49–58.
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha. *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 183–195.
- Margaretha, F., & Letty. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 6(2), 84–96.
- Martiani, N. M. A., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Peran Kepemilikan Insitutional Dalam Memoderasi Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2256–2288.
- Mattiara, N. S., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Kepemilikan Insitutional, Board Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 306–316.
- Maulana, D., & Suzan, L. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap kinerja keuangan (Studi empiris pada UMKM Tahu Sumedang yang terdaftar di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumedang Periode 2016-2020). *E-Proceeding of Management*, 8(5), 4838–4846. [file:///D:/Research Assistant KAP HJA/Paper 4_Audit SME_Proposal/8. Audit SME Indonesia/16033-31518-1-SM.pdf](file:///D:/Research%20Assistant%20KAP%20HJA/Paper%204_Audit%20SME_Proposal/8.%20Audit%20SME%20Indonesia/16033-31518-1-SM.pdf)
- Melawati, Nurlaela, S., & Wahyuningsih, E. M. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Seminar Nasional IENACO*, 840–847.
- Muigai, R. G., & Muriithi, J. G. (2017). The Moderating Effect of Firm Size on the Relationship Between Capital Structure and Financial Distress of Non-Financial Companies Listed in Kenya. *Journal of Finance and Accounting*, 5(4), 151. <https://doi.org/10.11648/j.jfa.20170504.15>
- Nainggolan, E. U. (2020). *UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit @ www.djkn.kemenkeu.go.id*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit->

Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html

- Nakabili, L. S., Wardani, D. K., & Prabowo, A. A. (2020). Pengaruh Fasilitas Kredit Bank Terhadap Kinerja UMKM dengan strategi bisnis sebagai variabel intervening. *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(3). <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14089>
- Nawari. (2010). *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta. PT Gramedia.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.
- Octaviani, R., & Putri, R. F. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Ukm) di Kota Medan. *Journal of Economic & Management*, 1(1), 24–30.
- Oktaviana, H. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 53(12), 254–284.
- Rahmana, A., Iriani, Y., & Oktarina, R. (2012). Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Sektor Industri Pengolahan Kabupaten Bekasi. *Jurnal Teknik Industri*, 13(1), 38–48. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i2.145>
- Redaksi OCBC NISP. (n.d.). *Apa itu Liabilitas? Ini Pengertian, Jenis, dan Contohnya*. <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/05/10/liabilitas-adalah>
- Sansoethan, D. K., & Suryono, B. (2016). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(1). <https://doi.org/10.35508/jak.v8i1.2359>
- Silwal, P. P. (2016). Effects of Corporate Governance on the Performance of Nepalese Firms. *International Research Journal of Management Science*, 1. <https://doi.org/10.3126/irjms.v1i0.28140>
- Sukoco, A. R. F., N.P, M. W. E., & ZA, Z. (2015). Pengelolaam Modal Kerja Usaha Mikro Untuk Memperoleh Probilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22(1), 2. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/875>
- Utami, H. T. (2018). Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pemilik Usaha UKM Makanan Khas Di Kabupaten Banyumas). *Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 23–48.
- Veiga, M. G., & McCahery, J. A. (2019). The Financing of Small and Medium-Sized Enterprises: An Analysis of the Financing Gap in Brazil. In *European Business Organization Law Review* (Vol. 20). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/s40804-019-00167-7>

- Wardhani, P., Wiyadi, & Susila, I. (2021). Pengaruh Pengungkapan CSR, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 23(1).
- Wibowo, A., & Rahim, R. (2019). The Effect of Capital Structure on Profitability of Electricity Companies in Southeast Asia. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 15(1), 54. <https://doi.org/10.33830/jom.v15i1.916.2019>
- Zeinalnezhad, M., Sahran, S., & Mukhtar, M. (2011). Management of industrial clusters: A focus on SMEs. *Advanced Materials Research*, 199–200(February), 1712–1715. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMR.199-200.1712>
- Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *KnE Social Sciences*, 3(13), 203. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4206>

IMPC	2018	0,297498	0,727269	27,94745	28,49399	4
IMPC	2019	0,330746	0,776010	27,97340	28,54776	5
IMPC	2020	0,362270	0,839884	28,01350	28,62320	6
IMPC	2021	0,362654	0,706779	28,14776	28,68237	7
JTPE	2018	0,218848	0,679218	27,19627	27,71460	16
JTPE	2019	0,264077	0,545521	27,33776	27,77313	17
JTPE	2020	0,224498	0,347450	27,37020	27,66841	18
JTPE	2021	0,233218	0,331289	27,53763	27,82378	19
KBLM	2018	0,097655	0,580528	27,43436	27,89212	26
KBLM	2019	0,092488	0,513904	27,46665	27,88134	27
KBLM	2020	0,056932	0,219994	27,45859	27,65743	28
KBLM	2021	0,019802	0,233842	27,82447	28,03461	29
MFMI	2018	0,269384	0,231493	26,12702	26,33558	8
MFMI	2019	0,276340	0,780596	26,19109	26,76804	9
MFMI	2020	0,327672	1,989027	25,46070	26,55564	10
MFMI	2021	0,271330	1,956911	25,46870	26,55285	11
MLIA	2018	0,220503	1,348444	21,53035	22,38410	24
MLIA	2019	0,241961	1,273264	21,65266	22,47387	25
MLIA	2020	0,190560	1,145129	21,70843	22,47163	26
MLIA	2021	0,339024	0,795022	21,95025	22,53526	27
TOTO	2018	0,263755	0,501505	28,28827	28,69474	28
TOTO	2019	0,187240	0,051667	28,28556	28,70208	29
TOTO	2020	0,124910	0,615445	28,28520	28,76481	30
TOTO	2021	0,199322	0,603725	28,34124	28,81357	31

ZBRA	2018	0,171409	1,665774	22,78343	22,37663	27
ZBRA	2019	0,224098	1,613839	22,93004	22,44202	28
ZBRA	2020	0,145578	1,629366	23,08635	22,62331	29
ZBRA	2021	0,139209	1,318710	27,94499	28,78601	15
ARTI	2018	0,527123	0,518437	28,21492	28,63261	16
ARTI	2019	0,039316	1,228961	27,40918	28,21071	17
ARTI	2020	0,060034	6,475390	25,77172	27,47198	18
ARTI	2021	0,068268	0,001303	27,06812	27,19060	8
BIPI	2018	0,673866	2,320829	19,71990	20,92028	9
BIPI	2019	0,820068	2,448830	19,71121	20,94925	10
BIPI	2020	0,830326	2,484957	19,77023	21,01868	11
BIPI	2021	0,735038	1,351019	19,82082	20,67567	6
BULL	2018	0,393110	0,702519	19,08243	19,61454	8
BULL	2019	0,423078	0,946490	19,46093	20,12696	9
BULL	2020	0,501320	1,365510	19,67354	20,53453	10
BULL	2021	0,231627	4,414490	18,52660	20,21568	11
PKPK	2018	0,182182	1,301140	24,74107	25,57447	11
PKPK	2019	0,368177	4,001007	23,38550	24,99514	12
PKPK	2020	0,267693	0,411680	24,95237	24,95237	13
PKPK	2021	0,046177	0,380592	24,89144	24,89144	14
RUIS	2018	0,162458	1,439599	26,72951	22,80399	12
RUIS	2019	0,147495	1,889958	26,79401	22,56983	13
RUIS	2020	0,146805	1,951245	26,84674	22,30933	14
RUIS	2021	0,131897	1,679216	26,90600	22,17419	15

SMMT	2018	0,209911	1,439599	26,72951	27,52629	21
SMMT	2019	0,149281	1,889958	26,79401	27,49350	22
SMMT	2020	0,061138	1,951245	26,84674	27,50522	23
SMMT	2021	0,319047	1,679216	26,90600	27,68137	24
TPMA	2018	0,318112	0,473897	27,35176	27,73967	5
TPMA	2019	0,301806	0,412060	27,39604	27,74110	6
TPMA	2020	0,196588	0,347483	27,36971	27,66794	7
TPMA	2021	0,223384	0,287948	27,37051	27,62356	8
BCIP	2018	0,549570	1,070816	26,74032	27,46827	9
BCIP	2019	0,131703	0,999991	26,79524	27,48838	10
BCIP	2020	0,482672	1,036007	26,82491	27,53590	11
BCIP	2021	0,626843	0,985845	26,82515	27,51119	12
DUTI	2018	0,201396	0,160155	26,34984	26,49839	24
DUTI	2019	0,760614	0,301910	29,99100	30,25484	25
DUTI	2020	0,753639	0,331397	29,96609	30,25232	26
DUTI	2021	0,621091	0,396610	30,02541	30,35946	27
ELTY	2018	0,380557	0,408570	29,89897	30,24155	23
ELTY	2019	0,376598	0,399500	29,80690	30,14302	24
ELTY	2020	0,302805	0,401580	29,76350	30,10110	25
ELTY	2021	0,239377	0,433692	29,72875	30,08900	26
EMDE	2018	0,447750	1,605812	27,41360	28,37134	7
EMDE	2019	0,579909	1,776299	27,37255	28,39367	8
EMDE	2020	0,462874	3,475249	27,03020	28,52876	9
EMDE	2021	0,534019	1,199851	28,15867	28,94706	10

FMII	2018	0,688169	0,392991	27,23871	27,57016	18
FMII	2019	0,433030	0,421376	27,16496	27,51658	19
FMII	2020	0,609364	0,392725	27,16131	27,49257	20
FMII	2021	0,629888	0,367049	27,17799	27,49064	21
INPP	2018	0,641785	0,598751	29,10266	29,57188	14
INPP	2019	0,631570	0,261901	29,47658	29,70920	15
INPP	2020	0,623400	0,291301	29,38405	29,66666	16
INPP	2021	0,564876	0,529453	29,37467	29,79958	17
LPLI	2018	0,484594	0,298314	27,64130	27,90237	29
LPLI	2019	0,458364	0,260612	27,40383	27,63543	30
LPLI	2020	0,367406	0,265040	27,32892	27,56402	31
LPLI	2021	0,182542	0,012678	27,59215	27,60475	32
MKPI	2018	0,558943	0,339589	29,28574	29,57811	9
MKPI	2019	0,473257	0,321904	29,33642	29,61550	10
MKPI	2020	0,366567	0,191859	29,35509	29,66218	11
MKPI	2021	0,383122	0,188163	29,39512	29,70975	12
NIRO	2018	0,484565	0,235599	29,44177	29,65332	6
NIRO	2019	0,489146	0,279656	29,49329	29,73988	7
NIRO	2020	0,423032	0,609936	29,51647	29,99267	8
NIRO	2021	0,457457	0,818993	29,49156	30,08985	9
MORE	2018	0,379334	0,105270	28,97849	29,07858	24
MORE	2019	0,370074	0,118069	28,96264	29,07424	25
MORE	2020	0,201110	0,164528	28,89795	29,05026	26
MORE	2021	0,420509	0,213696	28,85056	29,04423	27

RODA	2018	0,450025	0,463924	28,63336	29,01448	17
RODA	2019	0,458014	0,608270	28,51970	28,99486	18
RODA	2020	0,438757	0,787793	28,42024	29,00122	19
RODA	2021	0,318652	0,636958	28,43310	28,92594	20
SMDM	2018	0,568385	0,237464	28,56810	28,78116	23
SMDM	2019	0,522657	0,224675	28,59560	28,79828	24
SMDM	2020	0,500386	0,209178	28,60483	28,79477	25
SMDM	2021	0,548911	0,188520	28,65330	28,82601	26

Lampiran 3

Proses Seleksi Sampel Dengan *Outliers*

No.	KK	LR	MS	FS	FA
1	0,614099	0,633946	26,342190	26,833187	5
2	0,596327	0,628793	26,431587	26,919426	6
3	0,272758	0,349458	26,962021	26,532072	7
4	0,571824	0,500353	26,613439	27,019139	8
5	0,202237	4,350840	21,708724	23,385977	29
6	0,209618	5,100426	21,579670	23,388028	30
7	0,100176	8,684995	21,091159	23,361736	31
8	0,175393	0,913204	23,447371	23,447371	32
9	0,326764	0,933094	26,045481	26,704603	13
10	0,329965	0,543470	26,200223	26,634257	14
11	0,204331	0,512834	26,225070	26,639054	15
12	0,191034	0,518682	26,222051	26,639894	16

13	0,297498	0,727269	27,947453	28,493995	4
14	0,330746	0,776010	27,973396	28,547765	5
15	0,362270	0,839884	28,013496	28,623198	6
16	0,362654	0,706779	28,147758	28,682366	7
17	0,218848	0,679218	27,196270	27,714598	16
18	0,264077	0,545521	27,337764	27,773125	17
19	0,224498	0,347450	27,370196	27,668410	18
20	0,233218	0,331289	27,537632	27,823780	19
21	0,097655	0,580528	27,434363	27,892122	26
22	0,092488	0,513904	27,466650	27,881342	27
23	0,056932	0,219994	27,458586	27,657432	28
24	0,019802	0,233842	27,824473	28,034605	29
25	0,139397	7,300115	25,358768	27,475037	10
26	0,111889	6,582923	25,177943	27,203841	11
27	0,112587	4,338724	25,564271	27,239257	12
28	0,083564	9,848837	25,311355	27,695412	13
29	0,212919	7,720922	23,312714	25,478439	23
30	0,212919	5,968049	23,521514	25,462850	24
31	0,272184	0,746606	24,897324	25,454998	25
32	0,231956	0,138908	25,385561	25,515631	26
33	0,269384	0,231493	26,127019	26,335575	8
34	0,276340	0,780596	26,191092	26,768040	9
35	0,327672	1,989027	25,460696	26,555644	10
36	0,271330	1,956911	25,468703	26,552849	11

37	0,220503	1,348444	21,530352	22,384105	24
38	0,241961	1,273264	21,652657	22,473874	25
39	0,190560	1,145129	21,708434	22,471633	26
40	0,339024	0,795022	21,950247	22,535264	27
41	0,263755	0,501505	28,288270	28,694738	28
42	0,187240	0,051667	28,285564	28,702080	29
43	0,124910	0,615445	28,285200	28,764811	30
44	0,199322	0,603725	28,341240	28,813569	31
45	0,171409	1,665774	22,783430	22,376626	27
46	0,224098	1,613839	22,930038	22,442016	28
47	0,145578	1,629366	23,086350	22,623310	29
48	0,139209	1,318710	27,944994	28,786005	15
49	0,527123	0,518437	28,214924	28,632606	16
50	0,039316	1,228961	27,409175	28,210711	17
51	0,060034	6,475390	25,771720	27,471984	18
52	0,068268	0,001303	27,068116	27,190601	8
53	0,673866	2,320829	19,719897	20,920276	9
54	0,820068	2,448830	19,711211	20,949246	10
55	0,830326	2,484957	19,770226	21,018682	11
56	0,735038	1,351019	19,820823	20,675672	6
57	0,935500	0,630964	18,828006	19,321249	7
58	0,264197	0,471840	18,953176	19,339689	8
59	0,301411	0,383282	19,064512	19,388971	9
60	0,508232	0,723260	19,347368	19,891586	7

61	0,393110	0,702519	19,082427	19,614536	8
62	0,423078	0,946490	19,460933	20,126961	9
63	0,501320	1,365510	19,673536	20,534529	10
64	0,231627	4,414490	18,526604	20,215682	11
65	0,277189	7,526344	18,267373	20,410533	14
66	0,471365	5,402988	18,479911	20,336676	15
67	0,393905	2,980771	19,172919	20,554395	16
68	0,364935	1,368940	19,922460	20,784903	17
69	0,182182	1,301140	24,741067	25,574472	11
70	0,368177	4,001007	23,385497	24,995137	12
71	0,267693	0,411680	24,952370	24,952370	13
72	0,046177	0,380592	24,891437	24,891437	14
73	0,162458	1,439599	26,729513	22,803994	12
74	0,147495	1,889958	26,794008	22,569831	13
75	0,146805	1,951245	26,846742	22,309326	14
76	0,131897	1,679216	26,905996	22,174191	15
77	0,209911	1,439599	26,729513	27,526290	21
78	0,149281	1,889958	26,794008	27,493497	22
79	0,061138	1,951245	26,846742	27,505215	23
80	0,319047	1,679216	26,905996	27,681372	24
81	0,318112	0,473897	27,351764	27,739674	5
82	0,301806	0,412060	27,396043	27,741102	6
83	0,196588	0,347483	27,369705	27,667944	7
84	0,223384	0,287948	27,370507	27,623557	8

85	0,549570	1,070816	26,740324	27,468267	9
86	0,131703	0,999991	26,795238	27,488380	10
87	0,482672	1,036007	26,824911	27,535902	11
88	0,626843	0,985845	26,825149	27,511193	12
89	0,201396	0,160155	26,349838	26,498392	24
90	0,760614	0,301910	29,991004	30,254836	25
91	0,753639	0,331397	29,966095	30,252324	26
92	0,621091	0,396610	30,025409	30,359457	27
93	0,380557	0,408570	29,898970	30,241545	23
94	0,376598	0,399500	29,806903	30,143018	24
95	0,302805	0,401580	29,763505	30,101105	25
96	0,239377	0,433692	29,728749	30,089002	26
97	0,447750	1,605812	27,413601	28,371345	7
98	0,579909	1,776299	27,372550	28,393668	8
99	0,462874	3,475249	27,030201	28,528763	9
100	0,534019	1,199851	28,158675	28,947064	10
101	0,688169	0,392991	27,238708	27,570162	18
102	0,433030	0,421376	27,164957	27,516583	19
103	0,609364	0,392725	27,161310	27,492572	20
104	0,629888	0,367049	27,177990	27,490644	21
105	0,641785	0,598751	29,102658	29,571881	14
106	0,631570	0,261901	29,476581	29,709200	15
107	0,623400	0,291301	29,384047	29,666655	16
108	0,564876	0,529453	29,374673	29,799583	17

109	0,484594	0,298314	27,641302	27,902369	29
110	0,458364	0,260612	27,403833	27,635430	30
111	0,367406	0,265040	27,328920	27,564023	31
112	0,182542	0,012678	27,592149	27,604748	32
113	0,558943	0,339589	29,285737	29,578110	9
114	0,473257	0,321904	29,336424	29,615497	10
115	0,366567	0,191859	29,355090	29,662180	11
116	0,383122	0,188163	29,395125	29,709748	12
117	0,484565	0,235599	29,441769	29,653324	6
118	0,489146	0,279656	29,493289	29,739880	7
119	0,423032	0,609936	29,516472	29,992666	8
120	0,457457	0,818993	29,491564	30,089847	9
121	0,379334	0,105270	28,978487	29,078577	24
122	0,370074	0,118069	28,962641	29,074244	25
123	0,201110	0,164528	28,897948	29,050264	26
124	0,420509	0,213696	28,850560	29,044231	27
125	0,450025	0,463924	28,633355	29,014476	17
126	0,458014	0,608270	28,519697	28,994856	18
127	0,438757	0,787793	28,420242	29,001224	19
128	0,318652	0,636958	28,433097	28,925936	20
129	0,568385	0,237464	28,568100	28,781163	23
130	0,522657	0,224675	28,595605	28,798280	24
131	0,500386	0,209178	28,604828	28,794769	25
132	0,548911	0,188520	28,653298	28,826007	26

	KK	LR	MS	FS	FA
mean	0,348154	1,376055	26,027186	26,492995	16,962121
standar deviasi	0,193926527	1,888906928	3,236547746	3,105832201	8,091466906

KK			LR			MS			FS			FA		
standardize	abs std	outlier	standardize	abs std	outlier	standardize	abs std	outlier	standardize	abs std	outlier	standardize	abs std	outlier
1,371371982	1,371372	tidak	-0,39287772	0,392878	tidak	0,09732702	0,097327	tidak	0,109533307	0,109533	tidak	-1,4783625	1,478362	tidak
1,2797288	1,279729	tidak	-0,39560565	0,395606	tidak	0,12494824	0,124948	tidak	0,13730004	0,1373	tidak	-1,35477551	1,354776	tidak
-0,38878509	0,388785	tidak	-0,54348736	0,543487	tidak	0,28883715	0,288837	tidak	0,012581695	0,012582	tidak	-1,23118853	1,231189	tidak
1,153374657	1,153375	tidak	-0,46360268	0,463603	tidak	0,18113514	0,181135	tidak	0,169405025	0,169405	tidak	-1,10760154	1,107602	tidak
-0,75243112	0,752431	tidak	1,57487091	1,574871	tidak	-1,3342804	1,33428	tidak	-1,00038172	1,000382	tidak	1,487725147	1,487725	tidak
-0,71437081	0,714371	tidak	1,971706772	1,971707	tidak	-1,3741544	1,374154	tidak	-0,99972139	0,999721	tidak	1,611312132	1,611312	tidak
-1,27871945	1,278719	tidak	3,869401713	3,869402	outlier	-1,5250903	1,52509	tidak	-1,00818678	1,008187	tidak	1,734899117	1,734899	tidak
-0,89085683	0,890857	tidak	-0,24503664	0,245037	tidak	-0,7970885	0,797089	tidak	-0,98061453	0,980615	tidak	1,858486102	1,858486	tidak
-0,11029695	0,110297	tidak	-0,2345064	0,234506	tidak	0,00565252	0,005653	tidak	0,068132238	0,068132	tidak	-0,48966662	0,489667	tidak
-0,09379319	0,093793	tidak	-0,44077604	0,440776	tidak	0,05346353	0,053464	tidak	0,045482595	0,045483	tidak	-0,36607963	0,36608	tidak
-0,74163454	0,741635	tidak	-0,45699484	0,456995	tidak	0,06114031	0,06114	tidak	0,047027135	0,047027	tidak	-0,24249265	0,242493	tidak
-0,8102003	0,8102	tidak	-0,45389902	0,453899	tidak	0,06020764	0,060208	tidak	0,047297663	0,047298	tidak	-0,11890566	0,118906	tidak
-0,26121024	0,26121	tidak	-0,34347168	0,343472	tidak	0,59330728	0,593307	tidak	0,644271675	0,644272	tidak	-1,60194948	1,601949	tidak
-0,08976368	0,089764	tidak	-0,31766803	0,317668	tidak	0,60132273	0,601323	tidak	0,661584243	0,661584	tidak	-1,4783625	1,478362	tidak
0,072793007	0,072793	tidak	-0,28385265	0,283853	tidak	0,61371249	0,613712	tidak	0,685871896	0,685872	tidak	-1,35477551	1,354776	tidak
0,074773556	0,074774	tidak	-0,35431902	0,354319	tidak	0,65519571	0,655196	tidak	0,704922568	0,704923	tidak	-1,23118853	1,231189	tidak
-0,666776	0,666776	tidak	-0,36891022	0,36891	tidak	0,36121333	0,361213	tidak	0,393325569	0,393326	tidak	-0,11890566	0,118906	tidak

-0,43355083	0,433551	tidak	-0,43969014	0,43969	tidak	0,40493078	0,404931	tidak	0,412169684	0,41217	tidak	0,004681325	0,004681	tidak
-0,63764402	0,637644	tidak	-0,54455027	0,54455	tidak	0,41495145	0,414951	tidak	0,378454159	0,378454	tidak	0,12826831	0,128268	tidak
-0,59267543	0,592675	tidak	-0,55310639	0,553106	tidak	0,46668435	0,466684	tidak	0,428479137	0,428479	tidak	0,251855295	0,251855	tidak
-1,29171914	1,291719	tidak	-0,42115728	0,421157	tidak	0,43477707	0,434777	tidak	0,450483652	0,450484	tidak	1,116964191	1,116964	tidak
-1,31836463	1,318365	tidak	-0,45642837	0,456428	tidak	0,44475286	0,444753	tidak	0,447012766	0,447013	tidak	1,240551176	1,240551	tidak
-1,50170968	1,50171	tidak	-0,61202631	0,612026	tidak	0,44226132	0,442261	tidak	0,374919448	0,374919	tidak	1,364138161	1,364138	tidak
-1,6931757	1,693176	tidak	-0,60469546	0,604695	tidak	0,55530975	0,55531	tidak	0,496359686	0,49636	tidak	1,487725147	1,487725	tidak
-1,07647096	1,076471	tidak	3,136237214	3,136237	outlier	-0,206522	0,206522	tidak	0,316192803	0,316193	tidak	-0,86042757	0,860428	tidak
-1,21831834	1,218318	tidak	2,756550661	2,756551	tidak	-0,2623918	0,262392	tidak	0,228874574	0,228875	tidak	-0,73684059	0,736841	tidak
-1,21472346	1,214723	tidak	1,568457079	1,568457	tidak	-0,1430275	0,143028	tidak	0,240277671	0,240278	tidak	-0,6132536	0,613254	tidak
-1,36438109	1,364381	tidak	4,485547856	4,485548	outlier	-0,2211713	0,221171	tidak	0,387148163	0,387148	tidak	-0,48966662	0,489667	tidak
-0,69735085	0,697351	tidak	3,359015032	3,359015	outlier	-0,8386936	0,838694	tidak	-0,32666159	0,326662	tidak	0,746203236	0,746203	tidak
-0,69735085	0,697351	tidak	2,431032322	2,431032	tidak	-0,7741803	0,77418	tidak	-0,33168102	0,331681	tidak	0,869790221	0,86979	tidak
-0,39174247	0,391742	tidak	-0,33323469	0,333235	tidak	-0,3490949	0,349095	tidak	-0,33420908	0,334209	tidak	0,993377206	0,993377	tidak
-0,59918577	0,599186	tidak	-0,65495405	0,654954	tidak	-0,1982437	0,198244	tidak	-0,31468684	0,314687	tidak	1,116964191	1,116964	tidak
-0,40618566	0,406186	tidak	-0,60593878	0,605939	tidak	0,03084553	0,030846	tidak	-0,0506853	0,050685	tidak	-1,10760154	1,107602	tidak
-0,37031226	0,370312	tidak	-0,31523977	0,31524	tidak	0,05064211	0,050642	tidak	0,08855753	0,088558	tidak	-0,98401456	0,984015	tidak
-0,10561358	0,105614	tidak	0,324511617	0,324512	tidak	-0,175029	0,175029	tidak	0,02017142	0,020171	tidak	-0,86042757	0,860428	tidak
-0,3961498	0,39615	tidak	0,307509047	0,307509	tidak	-0,1725551	0,172555	tidak	0,019271249	0,019271	tidak	-0,73684059	0,736841	tidak
-0,6582438	0,658244	tidak	-0,01461772	0,014618	tidak	-1,3893921	1,389392	tidak	-1,32295951	1,32296	tidak	0,869790221	0,86979	tidak
-0,54759197	0,547592	tidak	-0,05441822	0,054418	tidak	-1,3516034	1,351603	tidak	-1,29405619	1,294056	tidak	0,993377206	0,993377	tidak
-0,81264769	0,812648	tidak	-0,12225403	0,122254	tidak	-1,33437	1,33437	tidak	-1,29477761	1,294778	tidak	1,116964191	1,116964	tidak
-0,04707683	0,047077	tidak	-0,30760273	0,307603	tidak	-1,2596568	1,259657	tidak	-1,27429008	1,27429	tidak	1,240551176	1,240551	tidak
-0,4352122	0,435212	tidak	-0,4629926	0,462993	tidak	0,69860984	0,69861	tidak	0,708905955	0,708906	tidak	1,364138161	1,364138	tidak

-0,82976559	0,829766	tidak	-0,70113996	0,70114	tidak	0,69777369	0,697774	tidak	0,711269733	0,71127	tidak	1,487725147	1,487725	tidak
-1,15117483	1,151175	tidak	-0,40267206	0,402672	tidak	0,69766133	0,697661	tidak	0,731467557	0,731468	tidak	1,611312132	1,611312	tidak
-0,76746657	0,767467	tidak	-0,40887693	0,408877	tidak	0,71497599	0,714976	tidak	0,747166417	0,747166	tidak	1,734899117	1,734899	tidak
-0,91139969	0,9114	tidak	0,153379402	0,153379	tidak	-1,0022271	1,002227	tidak	-1,3253676	1,325368	tidak	1,240551176	1,240551	tidak
-0,63970439	0,639704	tidak	0,125884634	0,125885	tidak	-0,9569296	0,95693	tidak	-1,30431368	1,304314	tidak	1,364138161	1,364138	tidak
-1,04459998	1,0446	tidak	0,13410462	0,134105	tidak	-0,9086336	0,908634	tidak	-1,24594165	1,245942	tidak	1,487725147	1,487725	tidak
-1,07744093	1,077441	tidak	-0,03035897	0,030359	tidak	0,59254747	0,592547	tidak	0,738291625	0,738292	tidak	-0,24249265	0,242493	tidak
0,92287222	0,922872	tidak	-0,45402864	0,454029	tidak	0,67594804	0,675948	tidak	0,688900896	0,688901	tidak	-0,11890566	0,118906	tidak
-1,59255126	1,592551	tidak	-0,07787274	0,077873	tidak	0,42699484	0,426995	tidak	0,553061243	0,553061	tidak	0,004681325	0,004681	tidak
-1,48571511	1,485715	tidak	2,6996221	2,699622	tidak	-0,0789315	0,078932	tidak	0,315209759	0,31521	tidak	0,12826831	0,128268	tidak
-1,44325575	1,443256	tidak	-0,72780294	0,727803	tidak	0,32161745	0,321617	tidak	0,224611442	0,224611	tidak	-1,10760154	1,107602	tidak
1,679563415	1,679563	tidak	0,50016958	0,50017	tidak	-1,9487705	1,948771	tidak	-1,79427576	1,794276	tidak	-0,98401456	0,984015	tidak
2,43347166	2,433472	tidak	0,567934252	0,567934	tidak	-1,9514542	1,951454	tidak	-1,78494793	1,784948	tidak	-0,86042757	0,860428	tidak
2,486367167	2,486367	tidak	0,587060004	0,58706	tidak	-1,9332203	1,93322	tidak	-1,76259143	1,762591	tidak	-0,73684059	0,736841	tidak
1,995004667	1,995005	tidak	-0,01325439	0,013254	tidak	-1,9175874	1,917587	tidak	-1,87303213	1,873032	tidak	-1,35477551	1,354776	tidak
3,028704078	3,028704	outlier	-0,39445615	0,394456	tidak	-2,2243391	2,224339	tidak	-2,30912214	2,309122	tidak	-1,23118853	1,231189	tidak
-0,43292835	0,432928	tidak	-0,47869759	0,478698	tidak	-2,1856653	2,185665	tidak	-2,30318502	2,303185	tidak	-1,10760154	1,107602	tidak
-0,24103106	0,241031	tidak	-0,52558065	0,525581	tidak	-2,1512657	2,151266	tidak	-2,28731752	2,287318	tidak	-0,98401456	0,984015	tidak
0,825460009	0,82546	tidak	-0,345594	0,345594	tidak	-2,0638713	2,063871	tidak	-2,12548807	2,125488	tidak	-1,23118853	1,231189	tidak
0,231819018	0,231819	tidak	-0,35657425	0,356574	tidak	-2,1457304	2,14573	tidak	-2,21469107	2,214691	tidak	-1,10760154	1,107602	tidak
0,386352788	0,386353	tidak	-0,22741456	0,227415	tidak	-2,0287829	2,028783	tidak	-2,0497032	2,049703	tidak	-0,98401456	0,984015	tidak
0,789816169	0,789816	tidak	-0,00558283	0,005583	tidak	-1,9630948	1,963095	tidak	-1,91847642	1,918476	tidak	-0,86042757	0,860428	tidak
-0,60088288	0,600883	tidak	1,608567879	1,608568	tidak	-2,3174639	2,317464	tidak	-2,0211372	2,021137	tidak	-0,73684059	0,736841	tidak
-0,36593524	0,365935	tidak	3,256004197	3,256004	outlier	-2,3975587	2,397559	tidak	-1,95839999	1,9584	tidak	-0,36607963	0,36608	tidak

0,635349291	0,635349	tidak	2,131885278	2,131885	tidak	-2,3318904	2,33189	tidak	-1,98218021	1,98218	tidak	-0,24249265	0,242493	tidak
0,235921275	0,235921	tidak	0,849547512	0,849548	tidak	-2,1177709	2,117771	tidak	-1,91208019	1,91208	tidak	-0,11890566	0,118906	tidak
0,086532707	0,086533	tidak	-0,00376673	0,003767	tidak	-1,8861845	1,886184	tidak	-1,83786256	1,837863	tidak	0,004681325	0,004681	tidak
-0,85584888	0,855849	tidak	-0,03966035	0,03966	tidak	-0,3973738	0,397374	tidak	-0,29574155	0,295742	tidak	-0,73684059	0,736841	tidak
0,103254066	0,103254	tidak	1,389667048	1,389667	tidak	-0,8162057	0,816206	tidak	-0,48227289	0,482273	tidak	-0,6132536	0,613254	tidak
-0,41490447	0,414904	tidak	-0,51054636	0,510546	tidak	-0,3320871	0,332087	tidak	-0,49604254	0,496043	tidak	-0,48966662	0,489667	tidak
-1,55716868	1,557169	tidak	-0,52700476	0,527005	tidak	-0,3509138	0,350914	tidak	-0,51566165	0,515662	tidak	-0,36607963	0,36608	tidak
-0,95755918	0,957559	tidak	0,033640762	0,033641	tidak	0,21699878	0,216999	tidak	-1,1877658	1,187766	tidak	-0,6132536	0,613254	tidak
-1,03471318	1,034713	tidak	0,272063414	0,272063	tidak	0,23692595	0,236926	tidak	-1,26316052	1,263161	tidak	-0,48966662	0,489667	tidak
-1,03827104	1,038271	tidak	0,304509285	0,304509	tidak	0,25321915	0,253219	tidak	-1,34703654	1,347037	tidak	-0,36607963	0,36608	tidak
-1,11514848	1,115148	tidak	0,160495519	0,160496	tidak	0,27152689	0,271527	tidak	-1,39054639	1,390546	tidak	-0,24249265	0,242493	tidak
-0,71286064	0,712861	tidak	0,033640762	0,033641	tidak	0,21699878	0,216999	tidak	0,332694816	0,332695	tidak	0,499029266	0,499029	tidak
-1,02550701	1,025507	tidak	0,272063414	0,272063	tidak	0,23692595	0,236926	tidak	0,322136452	0,322136	tidak	0,622616251	0,622616	tidak
-1,48002532	1,480025	tidak	0,304509285	0,304509	tidak	0,25321915	0,253219	tidak	0,325909506	0,32591	tidak	0,746203236	0,746203	tidak
-0,1500921	0,150092	tidak	0,160495519	0,160496	tidak	0,27152689	0,271527	tidak	0,382627606	0,382628	tidak	0,869790221	0,86979	tidak
-0,15491328	0,154913	tidak	-0,47760834	0,477608	tidak	0,40925644	0,409256	tidak	0,401399328	0,401399	tidak	-1,4783625	1,478362	tidak
-0,23899518	0,238995	tidak	-0,51034565	0,510346	tidak	0,42293742	0,422937	tidak	0,401858893	0,401859	tidak	-1,35477551	1,354776	tidak
-0,78156135	0,781561	tidak	-0,54453278	0,544533	tidak	0,41479969	0,4148	tidak	0,378303902	0,378304	tidak	-1,23118853	1,231189	tidak
-0,64338558	0,643386	tidak	-0,57605117	0,576051	tidak	0,41504743	0,415047	tidak	0,364012548	0,364013	tidak	-1,10760154	1,107602	tidak
1,038621498	1,038621	tidak	-0,16159542	0,161595	tidak	0,22033896	0,220339	tidak	0,314012866	0,314013	tidak	-0,98401456	0,984015	tidak
-1,11614684	1,116147	tidak	-0,19909087	0,199091	tidak	0,23730599	0,237306	tidak	0,320488992	0,320489	tidak	-0,86042757	0,860428	tidak
0,693655039	0,693655	tidak	-0,1800237	0,180024	tidak	0,24647411	0,246474	tidak	0,335789739	0,33579	tidak	-0,73684059	0,736841	tidak
1,437087887	1,437088	tidak	-0,20658006	0,20658	tidak	0,24654753	0,246548	tidak	0,327834179	0,327834	tidak	-0,6132536	0,613254	tidak
-0,75677169	0,756772	tidak	-0,64370565	0,643706	tidak	0,09969021	0,09969	tidak	0,001737553	0,001738	tidak	0,869790221	0,86979	tidak

2,12688678	2,126889	tidak	-0,5686597	0,56866	tidak	1,22470553	1,224706	tidak	1,211218371	1,211218	tidak	0,993377206	0,993377	tidak
2,090923332	2,090923	tidak	-0,55304906	0,553049	tidak	1,21700933	1,217009	tidak	1,210409333	1,210409	tidak	1,116964191	1,116964	tidak
1,40742567	1,407426	tidak	-0,51852488	0,518525	tidak	1,23533577	1,235336	tidak	1,244903625	1,244904	tidak	1,240551176	1,240551	tidak
0,167089588	0,16709	tidak	-0,51219326	0,512193	tidak	1,19626983	1,19627	tidak	1,206938989	1,206939	tidak	0,746203236	0,746203	tidak
0,146673639	0,146674	tidak	-0,516995	0,516995	tidak	1,16782356	1,167824	tidak	1,175215548	1,175216	tidak	0,869790221	0,86979	tidak
-0,23384293	0,233843	tidak	-0,51589371	0,515894	tidak	1,15441481	1,154415	tidak	1,161720694	1,161721	tidak	0,993377206	0,993377	tidak
-0,56091527	0,560915	tidak	-0,49889306	0,498893	tidak	1,14367624	1,143676	tidak	1,15782393	1,157824	tidak	1,116964191	1,116964	tidak
0,513576157	0,513576	tidak	0,121634836	0,121635	tidak	0,42836214	0,428362	tidak	0,604781437	0,604781	tidak	-1,23118853	1,231189	tidak
1,195068869	1,195069	tidak	0,211891691	0,211892	tidak	0,4156786	0,415679	tidak	0,611969027	0,611969	tidak	-1,10760154	1,107602	tidak
0,591563515	0,591564	tidak	1,111327303	1,111327	tidak	0,3099026	0,309903	tidak	0,655465977	0,655466	tidak	-0,98401456	0,984015	tidak
0,958433148	0,958433	tidak	-0,09328375	0,093284	tidak	0,65856864	0,658569	tidak	0,790148663	0,790149	tidak	-0,86042757	0,860428	tidak
1,753320116	1,75332	tidak	-0,52044067	0,520441	tidak	0,37432546	0,374325	tidak	0,346820517	0,346821	tidak	0,12826831	0,128268	tidak
0,437673657	0,437674	tidak	-0,50541344	0,505413	tidak	0,35153855	0,351539	tidak	0,329569511	0,32957	tidak	0,251855295	0,251855	tidak
1,34695738	1,346957	tidak	-0,52058174	0,520582	tidak	0,3504116	0,350412	tidak	0,321838585	0,321839	tidak	0,375442281	0,375442	tidak
1,452788228	1,452788	tidak	-0,53417468	0,534175	tidak	0,35556527	0,355565	tidak	0,321217939	0,321218	tidak	0,499029266	0,499029	tidak
1,514135102	1,514135	tidak	-0,41151001	0,41151	tidak	0,95023222	0,950232	tidak	0,99132381	0,991324	tidak	-0,36607963	0,36608	tidak
1,46146205	1,461462	tidak	-0,58984076	0,589841	tidak	1,06576361	1,065764	tidak	1,035537183	1,035537	tidak	-0,24249265	0,242493	tidak
1,419333385	1,419333	tidak	-0,57427627	0,574276	tidak	1,03717329	1,037173	tidak	1,021838853	1,021839	tidak	-0,11890566	0,118906	tidak
1,117547176	1,117547	tidak	-0,44819688	0,448197	tidak	1,03427709	1,034277	tidak	1,064638345	1,064638	tidak	0,004681325	0,004681	tidak
0,703565358	0,703565	tidak	-0,57056322	0,570563	tidak	0,49871534	0,498715	tidak	0,453782891	0,453783	tidak	1,487725147	1,487725	tidak
0,568308551	0,568309	tidak	-0,59052308	0,590523	tidak	0,42534428	0,425344	tidak	0,367835435	0,367835	tidak	1,611312132	1,611312	tidak
0,099275465	0,099275	tidak	-0,58817901	0,588179	tidak	0,40219815	0,402198	tidak	0,344844064	0,344844	tidak	1,734899117	1,734899	tidak
-0,85399392	0,853994	tidak	-0,72178075	0,721781	tidak	0,48352855	0,483529	tidak	0,357956472	0,357956	tidak	1,858486102	1,858486	tidak
1,086951886	1,086952	tidak	-0,5487122	0,548712	tidak	1,00679825	1,006798	tidak	0,99332945	0,993329	tidak	-0,98401456	0,984015	tidak

0,645104201	0,645104	tidak	-0,55807465	0,558075	tidak	1,0224592	1,022459	tidak	1,005367232	1,005367	tidak	-0,86042757	0,860428	tidak
0,094950407	0,09495	tidak	-0,6269213	0,626921	tidak	1,02822649	1,028226	tidak	1,020398049	1,020398	tidak	-0,73684059	0,736841	tidak
0,180314671	0,180315	tidak	-0,62887801	0,628878	tidak	1,04059596	1,040596	tidak	1,035713541	1,035714	tidak	-0,6132536	0,613254	tidak
0,703418018	0,703418	tidak	-0,60376532	0,603765	tidak	1,05500761	1,055008	tidak	1,017546548	1,017547	tidak	-1,35477551	1,354776	tidak
0,727041639	0,727042	tidak	-0,58044101	0,580441	tidak	1,07092588	1,070926	tidak	1,045415406	1,045415	tidak	-1,23118853	1,231189	tidak
0,386118392	0,386118	tidak	-0,4055888	0,405589	tidak	1,07808888	1,078089	tidak	1,126806246	1,126806	tidak	-1,10760154	1,107602	tidak
0,563632018	0,563632	tidak	-0,29491239	0,294912	tidak	1,07039281	1,070393	tidak	1,158095828	1,158096	tidak	-0,98401456	0,984015	tidak
0,16078534	0,160785	tidak	-0,67276223	0,672762	tidak	0,91186703	0,911867	tidak	0,832492326	0,832492	tidak	0,869790221	0,86979	tidak
0,113031876	0,113032	tidak	-0,66598631	0,665986	tidak	0,90697095	0,906971	tidak	0,831097243	0,831097	tidak	0,993377206	0,993377	tidak
-0,75824197	0,758242	tidak	-0,64139037	0,64139	tidak	0,88698263	0,886983	tidak	0,82337629	0,823376	tidak	1,116964191	1,116964	tidak
0,373105114	0,373105	tidak	-0,61536046	0,61536	tidak	0,87234131	0,872341	tidak	0,82143385	0,821434	tidak	1,240551176	1,240551	tidak
0,525310527	0,525311	tidak	-0,48288831	0,482888	tidak	0,80523115	0,805231	tidak	0,811853377	0,811853	tidak	0,004681325	0,004681	tidak
0,566505094	0,566505	tidak	-0,40647064	0,406471	tidak	0,77011407	0,770114	tidak	0,805536354	0,805536	tidak	0,12826831	0,128268	tidak
0,467202315	0,467202	tidak	-0,31142979	0,31143	tidak	0,73938524	0,739385	tidak	0,807586587	0,807587	tidak	0,251855295	0,251855	tidak
-0,15212732	0,152127	tidak	-0,39128277	0,391283	tidak	0,74335704	0,743357	tidak	0,783345991	0,783346	tidak	0,375442281	0,375442	tidak
1,135643796	1,135644	tidak	-0,602778	0,602778	tidak	0,7850691	0,785069	tidak	0,736732714	0,736733	tidak	0,746203236	0,746203	tidak
0,899842649	0,899843	tidak	-0,60954853	0,609549	tidak	0,79356742	0,793567	tidak	0,742243844	0,742244	tidak	0,869790221	0,86979	tidak
0,784997335	0,784997	tidak	-0,61775238	0,617752	tidak	0,79641705	0,796417	tidak	0,741113336	0,741113	tidak	0,993377206	0,993377	tidak

Lampiran 4

Model Common Effect

Dependent Variable: KK
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/17/22 Time: 11:06
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 28
 Total panel (balanced) observations: 112

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LR	-0.036108	0.021210	-1.702437	0.0916
MS	-0.048791	0.018554	-2.629693	0.0098
FS	0.049617	0.017820	2.784436	0.0063
FA	-0.006059	0.002199	-2.755222	0.0069
C	0.457073	0.208916	2.187835	0.0309
R-squared	0.139246	Mean dependent var		0.360489
Adjusted R-squared	0.107069	S.D. dependent var		0.192062
S.E. of regression	0.181489	Akaike info criterion		-0.531628
Sum squared resid	3.524393	Schwarz criterion		-0.410266
Log likelihood	34.77116	Hannan-Quinn criter.		-0.482388
F-statistic	4.327417	Durbin-Watson stat		0.677057
Prob(F-statistic)	0.002772			

Lampiran 5

Model Fixed Effect

Dependent Variable: KK
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/17/22 Time: 11:06
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 28
 Total panel (balanced) observations: 112

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LR	-0.033482	0.031142	-1.075132	0.2855
MS	-0.063971	0.086191	-0.742194	0.4601
FS	0.102566	0.075028	1.367049	0.1754
FA	0.009040	0.007112	1.271031	0.2074
C	-0.825889	0.613210	-1.346830	0.1818

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.779896	Mean dependent var	0.360489
Adjusted R-squared	0.694606	S.D. dependent var	0.192062
S.E. of regression	0.106138	Akaike info criterion	-1.413194
Sum squared resid	0.901224	Schwarz criterion	-0.636480
Log likelihood	111.1389	Hannan-Quinn criter.	-1.098057
F-statistic	9.144029	Durbin-Watson stat	2.346870
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 6

Model Random Effect

Dependent Variable: KK
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effect)
 Date: 10/17/22 Time: 11:07
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 28
 Cross-sections included: 28
 Total panel (balanced) observations: 112
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LR	-0.021290	0.017127	-1.243074	0.0219
MS	-0.048781	0.031279	-1.559582	0.0069
FS	0.058873	0.028607	2.057994	0.0420
FA	-0.003481	0.003328	-1.046041	0.0063
C	0.149696	0.290310	0.515642	0.6072

Effect Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.155356	0.6818
Idiosyncratic random	0.106138	0.3182

Weighted Statistics

R-squared	0.199539	Mean dependent var	0.116530
Adjusted R-squared	0.174328	S.D. dependent var	0.109151
S.E. of regression	0.176214	Sum squared resid	1.233289
F-statistic	3.950733	Durbin-Watson stat	1.820208
Prob(F-statistic)	0.004680		

Unweighted Statistics

R-squared	0.112368	Mean dependent var	0.360489
Sum squared resid	3.634446	Durbin-Watson stat	0.617657

Lampiran 7

Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.624213	(27,80)	0.0000
Cross-section Chi-square	152.735429	27	0.0000

Lampiran 8

Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.476703	4	0.1663

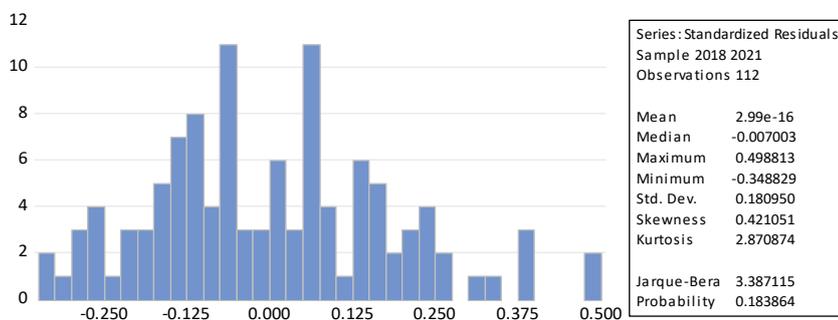
Lampiran 9

Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	65.23546 (0.0000)	1.514819 (0.2184)	66.75028 (0.0000)

Lampiran 10

Uji Normalitas



Lampiran 11

Uji Multikolinearitas

	KK	LR	MS	FS	FA
KK	1	-0.3169130...	0.22674062...	0.26202963...	-0.3135706...
LR	-0.3169130...	1	-0.5268811...	-0.3685969...	-0.0072041...
MS	0.22674062...	-0.5268811...	1	0.92686675...	-0.0466337...
FS	0.26202963...	-0.3685969...	0.92686675...	1	-0.0480076...
FA	-0.3135706...	-0.0072041...	-0.0466337...	-0.0480076...	1

Lampiran 12

Uji Autokorelasi

R-squared	0.199539	Mean dependent var	0.116530
Adjusted R-squared	0.174328	S.D. dependent var	0.109151
S.E. of regression	0.176214	Sum squared resid	1.233289
F-statistic	3.950733	Durbin-Watson stat	1.820208
Prob(F-statistic)	0.004680		

Lampiran 13

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.763368	Prob. F(4,107)	0.1416
Obs*R-squared	6.926477	Prob. Chi-Square(4)	0.1398
Scaled explained SS	6.052799	Prob. Chi-Square(4)	0.1952

Lampiran 14

Koefisien Determinasi (R-Square)

R-squared	0.199539	Mean dependent var	0.116530
Adjusted R-squared	0.174328	S.D. dependent var	0.109151
S.E. of regression	0.176214	Sum squared resid	1.233289
F-statistic	3.950733	Durbin-Watson stat	1.820208
Prob(F-statistic)	0.004680		

Lampiran 15

Uji F

R-squared	0.199539	Mean dependent var	0.116530
Adjusted R-squared	0.174328	S.D. dependent var	0.109151
S.E. of regression	0.176214	Sum squared resid	1.233289
F-statistic	3.950733	Durbin-Watson stat	1.820208
Prob(F-statistic)	0.004680		

Lampiran 16

Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LR	-0.021290	0.017127	-1.243074	0.0219
MS	-0.048781	0.031279	-1.559582	0.0069
FS	0.058873	0.028607	2.057994	0.0420
FA	-0.003481	0.003328	-1.046041	0.0063
C	0.149696	0.290310	0.515642	0.6072

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI:

Nama Lengkap : Aris Setyawan
NIM : 185221195
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 21 September 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
No. Hp : 0821-3518-8665
E-mail : arssetyawan98@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SDN Waruk Tengah 2

SMPN 1 Pangkur

SMK Miftakhul Ulum Demak

UIN Raden Mas Said Surakarta

Aris Setyawan_185221195_Skripsi

ORIGINALITY REPORT

28% SIMILARITY INDEX	28% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	12% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
3	repository.stei.ac.id Internet Source	3%
4	repository.unpas.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	2%
6	dspace.uii.ac.id Internet Source	2%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
9	jurnal.pancabudi.ac.id Internet Source	1%
